

**HUBUNGAN ANTARA *BODY IMAGE* DENGAN
KECENDERUNGAN *EATING DISORDER* PADA REMAJA DI
SANGGAR BARBIE CIA PRODUCTION**

SKRIPSI

OLEH

BETTY EKA KUSUMA NINGSIH

19.860.0178



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/6/26

Access From (repositori.uma.ac.id)11/6/26

**HUBUNGAN ANTARA *BODY IMAGE* DENGAN
KECENDERUNGAN *EATING DISORDER* PADA REMAJA DI
SANGGAR BARBIE CIA PRODUCTION**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Universitas Medan Area

OLEH

BETTY EKA KUSUMA NINGSIH

19.860.0178

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA *BODY IMAGE* DENGAN
KECENDERUNGAN *EATING DISORDER* PADA
REMAJA DI SANGGAR BARBIE CIA
PRODUCTION

NAMA : BETTY EKA KUSUMA NINGSIH

NO STAMBUK : 19.860.0178

FAKULTAS : PSIKOLOGI



Maqhfirah DR, S.Psi, M.Psi, Psikolog
Pembimbing



Dr. Siti Aisyah, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Dekan

Faadhil, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Ketua Program Studi

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini

Medan, 3 Maret 2024



Betty Eka Kusuma Ningsih

19.860.0178

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Betty Eka Kusuma Ningsih
NPM : 19.860.0178
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area *Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“HUBUNGAN ANTARA *BODY IMAGE* DENGAN KECENDERUNGAN *EATING DISORDER* PADA REMAJA DI SANGGAR BARBIE CIA PRODUCTION”

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 3 Maret 2024
Yang menyatakan



Betty Eka Kusuma Ningsih
19.860.0178

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA *BODY IMAGE* DENGAN KECENDERUNGAN *EATING DISORDER* PADA REMAJA DI SANGGAR BARBIE CIA PRODUCTION

OLEH

BETTY EKA KUSUMA NINGSIH

19.860.0178

Tujuan penelitian ini untuk menguji secara empiris guna mengetahui hubungan antara *body image* dengan kecenderungan *eating disorder* pada remaja di Sanggar Barbie Cia Production. Dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan populasi sebanyak 80 remaja dengan sampel seluruh populasi yaitu 80 remaja. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Dalam pengukuran *body image* dengan kecenderungan *eating disorder* digunakan skala *body image* dan kecenderungan *eating disorder*. Berdasarkan hasil analisis korelasional, diketahui bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *body image* dengan kecenderungan *eating disorder* dilihat dari nilai koefisien (R_{xy}) = -0,608 dengan $p = 0.000 < 0.050$. Kontribusi *body image* terhadap kecenderungan *eating disorder* sebesar 37% berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,370, dimana sisanya 63% dipengaruhi faktor-faktor lain yaitu faktor rasa percaya diri, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya. *Body image* pada remaja tergolong rendah, dikarenakan mean empirik (101,73) lebih kecil dari mean hipotetik (125). Selanjutnya kecenderungan *eating disorder* pada remaja tergolong tinggi, dilihat mean empirik yang diperoleh (98,86) lebih besar dari mean hipotetik (85).

Kata Kunci: *Body Image*, *Kecenderungan Eating Disorder*, Remaja

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN BODY IMAGE AND THE TENDENCY OF EATING DISORDERED IN TEENAGERS AT THE CIA PRODUCTION BARBIE STAR

BY

BETTY EKA KUSUMA NINGSIH

19.860.0178

The purpose of this study was to empirically test to determine the correlation between body image and the tendency of eating disorders in adolescents at the Cia Barbie Production Studio. In this study, a quantitative research method was used with a population of 80 adolescents with a sample of the entire population of 80 adolescents. The sampling technique used the total sampling technique. In measuring body image with the tendency of eating disorders, the body image scale and the tendency of eating disorders were used. Based on the results of the correlational analysis, it is known that there is a significant negative correlation between body image and the tendency of eating disorders seen from the coefficient value (R_{xy}) = -0.608 with $p = 0.000 < 0.050$. The contribution of body image to the tendency of eating disorders is 37% based on the coefficient of determination (R^2) value of 0.370, where the remaining 63% is influenced by other factors, namely self-confidence factors, family support, peer support. Body image in adolescents is relatively low, because the empirical mean (101.73) is smaller than the hypothetical mean (125). Furthermore, the tendency for eating disorders in adolescents is quite high, as seen from the empirical mean obtained (98.86) which is greater than the hypothetical mean (85).

Keywords: Body Image, Eating Disorder Tendency, Adolescents

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Betty Eka Kusuma Ningsih

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat & Tanggal Lahir : Medan, 26 juni 2001

Alamat : Garu III Jalan Makmur No 147E Medan

Gmail : ningsihekakusuma@gmail.com

B. Jenjang Pendidikan Formal

1. SD Negeri 060827 Medan (2006 - 2012)
2. MTS. LAB. IKIP AL-Washliyah Medan (2012- 2015)
3. SMK Negri 7 Medan (2015- 2018)

KATA PENGANTAR

Bismiahirahmanirrahim, segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat dan kuasa-Nya Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara *Body Image* dengan Kecenderungan *Eating Disorder* pada Remaja di Sanggar Barbie Cia Production”. Penulisan skripsi ini di tulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Terima kasih penulis sampaikan kepada ibu Maqhfirah DR, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku pembimbing yang telah memberikan masukan dan arahan selama pengerjaan skripsi ini, saya sampaikan kepada ibu Dr. Siti Aisyah, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku dosen penguji, Dan terimakasih kepada bapak arif fachrian, S.Psi, M.Psi selaku dosen penguji. Disamping itu terima kasih saya sampaikan kepada seluruh rekan-rekan yang terlibat dalam pengerjaan skripsi ini. Kemudian terima kasih penulis sampaikan “sanggar Barbie cia production” dan beserta responden yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis melaksanakan saya.

Ucapan terimakasih saya sampaikan kedua orang tua yang begitu sangat saya sayangi dan cintai yang selalu memberikan dukungan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini, saya ucapkan terimakasih kepada adik-adik saya yang sudah memberikan dukungan dan semangat kepada saya.

Terimakasih kepada keluarga, teman dan pihak yang tidak disebutkan namanya yang selalu mendukung saya dalam mengerjakan skripsi ini atas doa, perhatian dan partisipasi. Yang memberi saran, masukan dan arahan yang baik dan positif kepada saya. Saya bersyukur dikelilingi orang baik dan selalu support saya dari awal mengerjakan skripsi sampai selesai.

Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan, untuk itu pada kesempatan ini saya selaku peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat mendidik dan membangun sehingga skripsi penelitian ini bisa menjadi lebih baik dan bermanfaat. Akhir kata, saya selaku peneliti sekaligus penulis dalam skripsi yang

saya kerjakan, saya mengucapkan terimakasih bagi setiap pembaca dan berharap agar kiranya skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, 3 Maret 2024

Betty Eka Kusuma Ningsih
19.860.0178



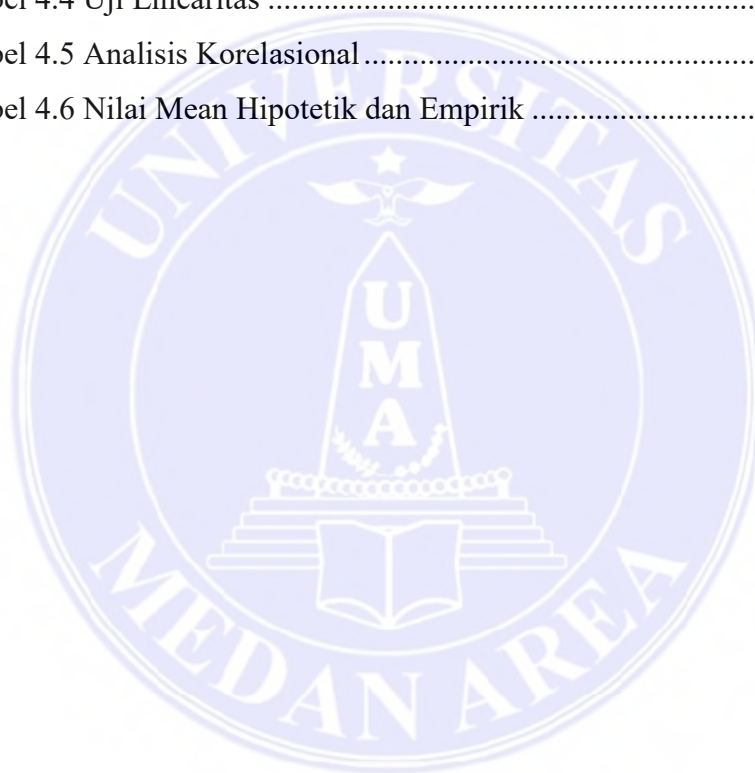
DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 I - PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Hipotesis Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	11
 II - TINJAUAN PUSTAKA	 12
2.1 Kecenderungan Eating Disorder.....	12
2.1.1 Pengertian Kecenderungan <i>Eating Disorder</i>	12
2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan <i>Eating Disorder</i>	13
2.1.3 Aspek-aspek Kecenderungan <i>Eating Disorder</i>	17
2.1.4 Ciri-ciri Kecenderungan Eating Disorder	19
2.1.5 Jenis-jenis Kecenderungan <i>Eating Disorder</i>	20
2.2 <i>Body Image</i>	25
2.2.1 Pengertian <i>Body Image</i>	25
2.2.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Body Image</i>	27
2.2.3 Aspek-aspek <i>Body Image</i>	28
2.3 Hubungan antara <i>Body Image</i> dengan Kecenderungan <i>Eating Disorder</i>	31
2.4 Kerangka Konseptual.....	34

III - METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	35
3.1.1 Waktu Penelitian.....	35
3.1.2 Tempat Penelitian	35
3.2 Bahan dan Alat.....	35
3.3 Metodologi Penelitian.....	36
3.3.1 Metode Pengumpulan Data.....	36
3.3.2 Metode Uji Coba Alat Ukur.....	37
3.3.3 Metode Analisis Data.....	38
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	39
3.4.1 Populasi.....	39
3.4.2 Sampel Penelitian	39
3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel	40
3.5 Prosedur Penelitian	40
3.5.1 Persiapan Penelitian.....	40
3.5.2 Tahap Pelaksanaan	43
IV - HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Hasil Penelitian	45
4.1.1 Hasil Uji Coba Alat Ukur	45
4.1.2 Hasil Analisis Data	47
4.1.3 Hasil perhitungan mean hipotetik dan mean empirik	49
4.2 Pembahasan.....	51
V - SIMPULAN DAN SARAN.....	57
5.1 Simpulan	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	39
Tabel 3.2 Penyebaran Skala Kecenderungan <i>Eating Disorder</i>	41
Tabel 3.3 Penyebaran Skala <i>Body Image</i>	42
Tabel 4.1 Skala Kecenderungan <i>Eating Disorder</i> Setelah Uji Coba	45
Tabel 4.2 Skala <i>Body Image</i> Setelah Uji Coba	46
Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	47
Tabel 4.4 Uji Linearitas	48
Tabel 4.5 Analisis Korelasional.....	49
Tabel 4.6 Nilai Mean Hipotetik dan Empirik	51



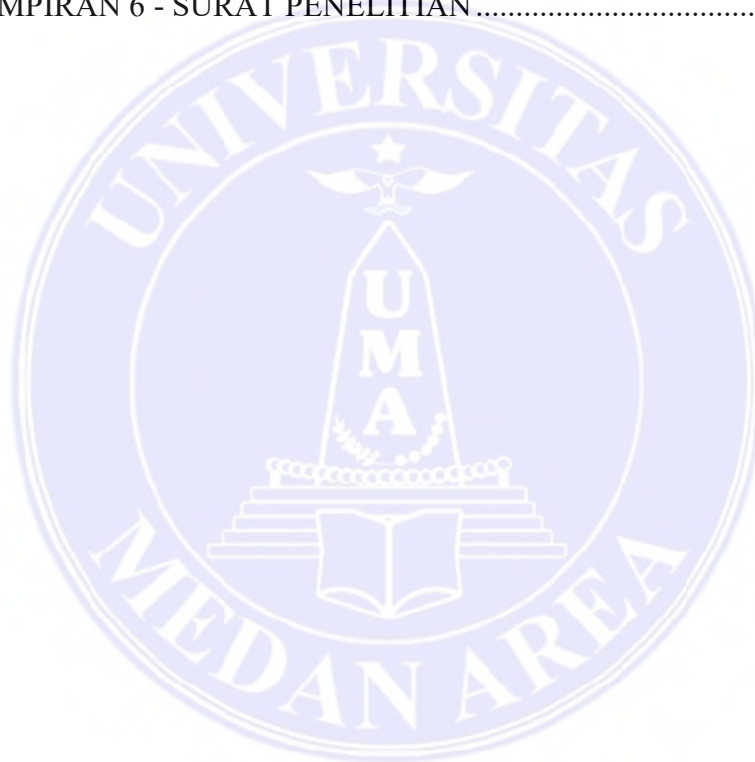
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	34
Gambar 4.1 Kurva Normal Variabel <i>Body Image</i>	51
Gambar 4.2 Kurva Normal Variabel Kecenderungan <i>Eating Disorder</i>	51



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1 - DATA PENELITIAN	65
LAMPIRAN 2 - SKALA PENELITIAN	72
LAMPIRAN 3 - UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS	81
LAMPIRAN 4 - UJI ASUMSI	91
LAMPIRAN 5 - UJI HIPOTESIS	94
LAMPIRAN 6 - SURAT PENELITIAN	96



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masa remaja ialah masa peralihan sebuah perkembangan yang berlangsung selama masa anak-anak yang melibatkan perubahan besar meliputi aspek fisik, kognitif dan psikososial yang saling berkaitan. Pada masa remaja, anak merasa tidak berada di bawah tingkatan orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama. Namun, kenyataannya remaja bersifat temperamental dan mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya. Remaja diharapkan memiliki pemahaman yang benar tentang dirinya sendiri, hal tersebut sangat diperlukan bagi setiap individu untuk menjalani kehidupannya, sehingga diperoleh suatu gambaran yang jelas tentang dirinya dan agar remaja bisa menjalankan hal-hal baik yang sudah didapatkannya (Papalia, Olds & Feldman, 2009).

Santrock (2013) mengatakan bahwa perhatian terhadap gambaran tubuh seseorang sangat kuat terjadi pada remaja yang berusia 12 hingga 18 tahun, baik pada remaja putri maupun remaja putra. Mereka berlomba-lomba untuk dapat memuaskan penampilan mereka dengan berbagai cara untuk menyembunyikan perubahan-perubahan yang tidak diinginkan atau tidak disukai, tetapi hal tersebut belum dapat menjamin kepuasan remaja terhadap tubuhnya. Ketidakpuasan terhadap tubuh sendiri lebih banyak terjadi pada remaja putri daripada remaja putra karena remaja putri lebih banyak mengalami penambahan jumlah jaringan lemak. Hal ini membuat 7,6% remaja putri akan mengonsumsi laksatif atau

memuntahkan kembali makanan yang mereka makan sebagai usaha mengurangi berat badan agar terlihat langsing.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Pedro, dkk (2016) menyatakan sebanyak 83,5% remaja putri di dunia menunjukkan ketidakpuasan bentuk tubuh dengan 58% menginginkan bentuk tubuh yang ramping. Hal itu didukung oleh penelitian yang dilakukan di agensi model Semarang pada tahun 2013 memperlihatkan bukti bahwa sebanyak 67,8% remaja putri mengalami gangguan makan dengan pembagian anoreksia nervosa sebesar 8,5%, bulimia nervosa sebesar 23,7%, sedangkan prevalensi binge eating disorder didapatkan sebesar 6,8%, serta 28,8% merupakan gangguan makan yang tidak terspesifikasi. Sementara itu, penelitian lain oleh Universitas Diponegoro menemukan bahwa 29 dari 55 remaja putri mengalami eating disorder dengan 11 orang di antaranya mengalami *binge eating*. Sebanyak 63,4% respondennya memiliki kualitas diet yang rendah (Pratiwi, dkk, 2021).

Mayoritas remaja putri berpendapat bahwa tubuh kurus, langsing dan kecil merupakan suatu bentuk yang sempurna. Adanya perubahan berupa peningkatan lemak tubuh pada masa pubertas menyebabkan remaja putri sering merasa kurang puas dan mengakibatkan remaja melakukan pengontrolan berat badan untuk mencapai konsep bentuk tubuh ideal.

Remaja putri berlomba-lomba melakukan berbagai cara untuk mendapatkan tubuh yang menurut remaja ideal mulai dari menjaga pola hidup sehat sampai melakukan hal-hal berbahaya yang dapat membahayakan diri mereka sendiri, mereka rela melakukan apa saja dan bahkan menyiksa diri sendiri dengan melakukan diet ketat, mengkonsumsi berbagai macam obat pelangsing.

walaupun demikian tubuh yang menurut orang lain itu sudah ideal, belum tentu sudah ideal menurut remaja putri tersebut.

Terlihat perbedaan yang sangat signifikan akan muncul dari masa remaja yang dialami oleh remaja putra dan remaja putri, perbedaan ini yaitu pada remaja putra ingin lebih menonjolkan dirinya yang lebih berani dan tidak dipandang sebagai anak-anak lagi dengan banyak menentang orang tuanya, sedangkan remaja putri lebih ingin menonjolkan kecantikannya agar lebih diakui oleh orang-orang disekitarnya dan sering kali meninggalkan makan agar mendapatkan bentuk tubuh yang ideal. Hal ini sering membuat remaja putri tidak percaya diri dan terus berpikiran harus memiliki tubuh yang ideal sehingga ia akan memuntahkannya kembali makanan yang sudah dimakannya, hal itu merupakan sebuah kekhawatiran terbesar bagi orang tua jikalau anaknya memiliki kecenderungan gangguan makan atau *eating disorder*.

Dalam DSM V (2013), gangguan makan atau *eating disorder* merupakan sebuah gangguan pola makan yang tidak normal serta diartikan sebagai kelainan yang terjadi pada kebiasaan makan remaja yang diakibatkan oleh kekhawatiran orang tersebut seperti obesitas, ketidakcantikan dan banyak hal buruk lainnya yang membuat *eating disorder* masuk ke dalam kelompok *Feeding and Eating Disorder* dan memiliki kode sendiri, yaitu F50.8, gangguan makan ini lebih sering dialami oleh para remaja putri dikarenakan standar kecantikan tetap yang ada di lingkungan sosial.

Menurut Fairburn (Pradhana & Handadari, 2017), *eating disorder* seperti *anorexia nervosa*, *bulimia nervosa*, dan *binge eating disorder* adalah bentuk penyimpangan perilaku atau kebiasaan makan yang sangat parah. Hal ini

mengakibatkan konsumsi dan penyerapan makanan berubah, serta menimbulkan gangguan kesehatan fisik dan psikososial. Individu dengan *eating disorder* bisa saja mengkonsumsi makanan dengan porsi yang lebih besar atau lebih sedikit dari individu pada umumnya, tetapi pada tahap tertentu, keinginan untuk makan lebih sedikit atau lebih banyak terus menerus dan di luar keinginannya (APA, 2015).

Eating disorder merupakan peringkat ketiga penyakit kronik pada remaja setelah asma dan obesitas dengan puncak umur antara 14-19 tahun (Herpertz-Dahlmann, 2015). Sementara itu, menurut Naomi, dkk (dalam Syarafina & Probosari, 2014) mengatakan bahwa *eating disorder* merupakan sebuah gangguan psikologis dan medis yang menyebabkan kelainan serius dalam perilaku makan pada remaja untuk mengendalikan berat badan atau biasa disebut sebagai suatu gangguan mental yang dapat mempengaruhi remaja agar mempertahankan keinginannya yang mengganggu kesehatan dan mentalnya tersebut.

Kecenderungan *eating disorder* adalah kemungkinan adanya gangguan makan, tepatnya adanya karakteristik eating disorder pada individu, namun belum dapat didiagnosis dengan jelas (Meule, 2019). Kecenderungan *eating disorder* terjadi ketika adanya keinginan untuk memiliki penampilan yang dirasa lebih ideal tersebut dapat memicu remaja untuk melakukan diet serta pembatasan makanan (Striegel-Moore & Bulik, 2007). Dalam melakukan pembatasan makanan dan diet tersebut, terdapat beberapa individu yang lebih mementingkan terlihat baik atau ideal daripada kesehatannya, sehingga menerapkan pola diet yang kurang tepat (Barlow dkk., 2018).

Hal ini serupa dengan fenomena yang didapat dari wawancara terungkap bahwa remaja di Sanggar Barbie Cia Production yaitu remaja tersebut melihat

bahwa dirinya memiliki target yang kuat untuk tampil cantik di muka umum dan khalayak lainnya, namun untuk mencapai target tersebut mereka memilih untuk tidak makan dan terkadang muncul perasaan tidak nyaman saat melihat orang lain yang lebih kurus dari dirinya sehingga mereka merasa ketakutan dan memilih menahan diri untuk makan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti mendapatkan bahwa remaja memiliki kecenderungan *eating disorder* dikarenakan kedua remaja terkadang takut dengan makanan yang nantinya akan membuat mereka menjadi gemuk dan semakin sulit untuk mendapatkan badan yang diinginkannya, selain itu remaja di Sanggar Barbie cia Production juga menjelaskan bahwa sering memiliki anggapan negative terkait berat badan yang dimilikinya, merasa kurang percaya diri akan berat badannya, maka dari itu remaja-remaja tersebut mengatakan melakukan diet keras, bahkan sampai memuntahkan kembali makanan yang telah dimakan. Kebiasaan atau perilaku yang dilakukan pada remaja tersebut seperti makan sedikit, memuntahkan makanan yang telah dimakan dengan cara memasukkan tangan ke dalam mulut agar makanan yang sudah masuk akan keluar kembali, bahkan menggunakan obat pencahar, ada juga yang melakukan olah raga ketat. Perilaku-perilaku tersebut konsisten dilakukan agar tetap memiliki berat badan yang ideal, karena remaja tersebut memiliki ketakutan tersendiri ketika berat badan mereka naik.

Sementara itu, untuk hasil observasi kepada remaja yang ada di Sanggar Barbie Cia Production menunjukkan bahwa mereka tampak lugas dalam menjawab pertanyaan dari peneliti, namun sesekali mereka menunjukkan raut wajah yang ragu apalagi saat peneliti bertanya tentang makanan, mereka langsung

bergeleng dengan cepat. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu *coach* disana membenarkan bahwa adanya tekanan kepada para remaja yang mengikuti sanggar tersebut sehingga secara tidak langsung remaja memiliki kecenderungan *eating disorder* dikarenakan keharusan atau kewajiban bagi mereka untuk tetap menjaga badannya dan memiliki diet yang ketat untuk mencapai hal itu.

Adapun dalam sebulan remaja di sanggar Barbie cia Production dapat dapat mengonsumsi obat pencahar sebanyak 3 kali dalam sebulan, namun untuk memuntahkan makanan kembali dengan memasukkan jari ke mulut hampir seminggu 4 kali ketika remaja tersebut sudah makan.

Adapun ciri-ciri dari pelaku *eating disorder* menurut DSM V yaitu menolak mempertahankan berat badan pada atau diatas berat badan normal minimal menurut usia dan tinggi badan (misalnya, menurunkan berat badan untuk mempertahankan berat badan kurang dari 85% yang diharapkan; atau kegagalan untuk menaikkan berat badan yang diharapkan selama periode pertumbuhan, menyebabkan berat badan kurang dari 85% dari yang diharapkan). Ketakutan yang kuat mengalami kenaikan berat badan atau menjadi gemuk, walaupun sesungguhnya memiliki berat badan kurang. Gangguan dalam cara memandang berat atau bentuk badannya sendiri; berat badan atau bentuk badan yang tidak pantas atas dasar pemeriksaan sendiri, atau menyangkal keseriusan berat badannya yang rendah, serta pada wanita pascamenarki, amenore yaitu tidak ada sekurangnya tiga siklus menstruasi berturut-turut (seorang wanita dianggap mengalami amenore jika periodenya timbul hanya setelah pemberian hormon, misalnya, estrogen).

Kecenderungan *eating disorder* yang sering dilakukan oleh individu khususnya remaja adalah bulimia nervosa. Bulimia nervosa merupakan sebuah gangguan makan yang ditandai dengan berulangnya episode mengonsumsi makanan dalam jumlah yang banyak dan diikuti dengan penggunaan cara-cara yang tidak pantas untuk mengimbangi perilaku tersebut guna mencegah kenaikan berat badan (Nevid, 2014).

Individu yang mengalami bulimia nervosa biasanya menyumbat kerongkongannya sendiri untuk memuntahkan makanannya (Nevid, 2014). Individu yang mengalami kecenderungan bulimia nervosa menurut DSM V yaitu kebiasaan melakukan diet ketat dengan tidak makan sama sekali atau hanya mengonsumsi makanan tertentu dalam jumlah yang sangat sedikit. Kondisi ini terus berlangsung hingga individu kehilangan kendali dan makan secara berlebihan, meskipun tidak merasa lapar. Kebiasaan ini muncul karena gangguan emosional, seperti stres atau depresi. Dari kebiasaan kehilangan kendali dalam makan membuat munculnya perilaku kompensasi yang tidak tepat dan berulang untuk mencegah penambahan berat badan, seperti muntah yang dilakukan sendiri; penyalahgunaan obat pencahar, diuretik, atau obat lain; puasa; atau olahraga berlebihan pada saat sesudah makan. Hal tersebut dilakukan remaja-remaja tersebut hanya untuk mendapatkan atensi dari masyarakat untuk dinilai secara positif terkait bentuk tubuh yang dimiliki.

Berdasarkan DSM V – TR (2022) individu yang memiliki kecenderungan bulimia nervosa cenderung malu membahas masalah terkait makan dan berusaha untuk menyembunyikan gejala gangguan bulimia nervosa dari lingkungan sekitar. Ciri utama bulimia nervosa adalah berulangnya episode mengonsumsi makanan

dalam jumlah yang banyak dan diikuti perilaku pengimbangannya seperti membuat diri sendiri muntah, penyalahgunaan pencahar, diuretic, enema atau puasa/olahraga secara berlebihan. Dalam bukunya Nevid, (2014) memaparkan bahwa ciri-ciri umum lain dari bulimia nervosa adalah perasaan tidak mampu dalam mengendalikan perilaku makan selama episode makan secara berlebihan, ketakutan berlebih akan peningkatan berat badan, penekanan berlebih pada bentuk tubuh dan berat badan terkait citra diri.

Bulimia nervosa terdiri dari empat karakteristik, pertama, menyantap makanan jumlah banyak lalu dimuntahkan. Kedua, setelah menyantap banyak makanan lalu dimuntahkan secara paksa dengan obat, puasa dan olahraga berlebihan. Ketiga, menyantap banyak makanan berlebih dan memuntahkannya yang dilakukan seminggu dua kali dan minimal dalam waktu tiga minggu. Keempat, orang bulimia nervosa mengevaluasi tubuhnya dengan melihat indikator body image serta berat badan (Nugroho, 2018).

Penelitian di Amerika menunjukkan bahwa 4% remaja merupakan penderita bulimia nervosa. Kemudian, penelitian di Iran menunjukkan bahwa 3,2% anak sekolah merupakan penderita bulimia nervosa. Selain itu, prevalensi terjadinya bulimia nervosa pada wanita di negara barat sebesar 0,3-7,3% dan di Negara non barat sebesar 0,46-3,2% (Krisnani, et.al 2018)

Individu dengan gangguan bulimia nervosa sangat mirip dengan anoreksia nervosa dalam ketakutan akan bertambahnya berat badan, keinginan yang ekstrem untuk menurunkan berat badan, dan dalam tingkat ketidakpuasan terhadap tubuh mereka (DSM V-TR, 2022). Penderita kecanduan bulimia nervosa sangat mementingkan bentuk tubuh untuk evaluasi serta hal tersebut menjadi faktor

penting dalam menentukan penilaian diri. Maka dari itu, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *eating disorder* pada remaja, yaitu salah satunya adalah *body image*. Pendapat dari Arthur dan Emily (dalam Ifdil, dkk, 2017) tentang *body image* ialah sebuah imajinasi subyektif yang dimiliki oleh remaja tentang tubuhnya, khususnya yang terkait dengan penilaian orang lain, dan seberapa baik serta puasny mereka akan bentuk tubuhnya juga harus disesuaikan dengan persepsi-persepsi ini.

Body Image adalah istilah luas yang mengacu pada persepsi, pemikiran, dan perasaan seseorang tentang tubuhnya (Ricciardelli & Yager, 2016). Grogan (2016) menyatakan bahwa *body image* merupakan sebuah persepsi, pikiran, dan perasaan remaja terhadap tubuhnya juga merupakan sebuah cara yang dimiliki remaja untuk memandang tubuhnya sesuai dengan apa yang ada pada tubuhnya, bukan menurut apa yang terlihat bagi orang lain, namun hal tersebut masih menjadi sulit karena remaja menginginkan kesempurnaan untuk dirinya. *Body Image* seseorang tidak ditentukan oleh bentuk dan ukuran sebenarnya dari tubuh tersebut, namun oleh evaluasi subyektif orang tersebut mengenai apa artinya memiliki tubuh seperti itu dalam budaya tertentu (Grogan, 1999)

Body image terbentuk melalui proses internalisasi dan identifikasi dari keluarga. Anak cenderung menginternalisasi bagaimana anggota keluarganya berinteraksi dengannya, termasuk penerimaan dan penolakan dari keluarga selama masa pertumbuhan mereka. Anak juga melakukan adopsi terhadap karakteristik yang ada pada orang tua dengan jenis kelamin sama, kemudian menggabungkan nilai-nilai yang dianut orang tuanya ke dalam dirinya (Cash & Pruzinsky, 2013).

Sesuai dengan literature di atas, dan fenomena yang terjadi bahwa *body image* memiliki dampak yang besar dalam kehidupan remaja di Sanggar Barbie Cia Production sehingga memiliki kecenderungan *eating disorder*, sehingga penting untuk diatas dengan memberikan informasi terkait dampak eating disorder yang mana hal tersebut dapat terjadi dengan memandang negative diri sendiri, sehingga dapat memberikan gambaran terkait bahaya eating disorder.

Peneliti juga ingin mengetahui seberapa besar hubungan *body image* terhadap kecenderungan *eating disorder* pada remaja di Sanggar Barbie Cia Production. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul Hubungan antara *Body Image* dengan Kecenderungan *Eating Disorder* pada remaja di Sanggar Barbie Cia Production.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara *body image* dengan kecenderungan *eating disorder* pada remaja di Sanggar Barbie Cia Production?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk menguji secara empiris juga guna mengetahui hubungan antara *body image* dengan kecenderungan *eating disorder* pada remaja di Sanggar Barbie Cia Production.

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan adanya hubungan negatif yang signifikan antara *body image* dengan kecenderungan *eating disorder* pada remaja di Sanggar Barbie Cia Production, dengan asumsi semakin tinggi *body image* yang dimiliki remaja maka akan semakin rendah kecenderungan *eating disorder* yang dimiliki remaja.

Begitu juga sebaliknya, semakin rendah *body image* yang dimiliki remaja maka akan semakin tinggi kecenderungan *eating disorder* yang dimiliki remaja di Sanggar Barbie Cia Production.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai kajian ilmiah yang dapat menjadi salah satu referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang psikologi klinis khususnya mengenai *body image* dengan kecenderungan *eating disorder* pada remaja.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan menambah wawasan kepada para remaja tentang fenomena hubungan antara *body image* dengan kecenderungan *eating disorder* pada remaja yang mana fenomena terkait kecenderungan *eating disorder* merupakan hal serius yang harus diberikan pemahaman agar memahami terkait dampak yang akan didapat jika melakukan *eating disorder* bagi kesehatan fisik dan psikologis pada remaja.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kecenderungan Eating Disorder

2.1.1 Pengertian Kecenderungan *Eating Disorder*

Kecenderungan *eating disorder* adalah kemungkinan adanya gangguan makan, tepatnya adanya karakteristik eating disorder pada individu, namun belum dapat didiagnosis dengan jelas (Meule, 2019). Individu dengan *eating disorder* menunjukkan pola makan terganggu yang kemudian berdampak pada kesehatan serta kemampuan individu tersebut untuk berfungsi dengan baik. Karakteristik utama dari gangguan makan adalah keinginan luar biasa untuk menjadi kurus (Barlow dkk., 2018).

Sejalan dengan Meule, menurut Comb, et. al (2012) kecenderungan *eating disorder* adalah keinginan untuk melakukan penyimpangan perilaku makan yang ditandai dengan adanya disfungsi hubungan dengan makan, berlebihan memikirkan berat badan dan bentuk tubuh.

Eating disorder merupakan sebuah gangguan pola makan yang tidak normal serta diartikan sebagai kelainan yang terjadi pada kebiasaan makan remaja yang diakibatkan oleh kekhawatiran orang tersebut seperti obesitas, ketidakcantikan dan banyak hal buruk lainnya yang membuat *eating disorder* masuk ke dalam kelompok *Feeding and Eating Disorder* dan memiliki kode sendiri, yaitu F50.8 (DSM, 2013).

Menurut Nevid, dkk (2014) tentang *eating disorder* adalah perilaku makan yang terganggu dan cara mengendalikan berat badan secara maladaptive. Gangguan makan sering kali muncul bersamaan dengan gangguan psikologis lainnya; seperti depresi, gangguan kecemasan, dan gangguan penyalahgunaan zat.

Adapun simpulan dari pengertian di atas tentang kecenderungan *eating disorder* adalah kemungkinan adanya sebuah gangguan psikologis yang bersifat patologi yang dapat merusak mental remaja yang ingin melakukan apapun untuk terlihat sempurna di pandangan orang lain dan merasakan ketakutan yang teramat besar terhadap makanan sehingga akan merasa aman bila sudah memuntahkannya kembali.

2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan *Eating Disorder*

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan *eating disorder* menurut Lestari, dkk (2017) yaitu.

- a. Jenis kelamin, di mana remaja putri memiliki keinginan kurus, kecil, langsing; dan
- b. Pengetahuan, di mana pengetahuan (kognitif) berperan penting bagi individu dalam mengambil tindakan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan *eating disorder* menurut Nevid, dkk (2018) yaitu :

- a. Faktor sosial budaya, tekanan teman sebaya untuk memiliki tubuh yang kurus muncul sebagai predictor yang kuat pada kasus gangguan makan yang dialami oleh para remaja.
- b. Faktor psikososial, remaja yang memiliki kecenderungan *eating disorder* akan melakukan diet yang ketat dan kaku, apa yang mereka makan, berapa

banyak yang mereka makan, apa saja yang bisa mereka makan dan seberapa sering mereka makan.

- c. Faktor emosi, remaja yang memiliki kecenderungan *eating disorder* akan membatasi asupan makanan sebagai usaha yang keliru yang melegakan emosi dengan mencari penguasaan atau pengendalian akan tubuhnya.
- d. Faktor kognitif, perfeksionis dan kekhawatiran berlebih akan melakukan kesalahan akan sangat tampak pada remaja yang memiliki kecenderungan *eating disorder*.
- e. Faktor keluarga, kecenderungan *eating disorder* muncul melalui latar belakang masalah dan konflik keluarga.
- f. Faktor biologis, ilmuwan menduga bahwa keterlibatan dan abnormalitas pada mekanisme otak yang mengendalikan rasa lapar dan kenyang pada remaja yang memiliki kecenderungan *eating disorder* kemungkinan melibatkan senyawa kimia otak, serotonin.

Sementara itu, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan *eating disorder* menurut Erdianto (dalam Tanti, 2019) sebagai berikut:

- a. Jenis kelamin

Gangguan makan tidak hanya terjadi pada perempuan karena laki-laki juga mengalami gangguan makan. hal tersebut dikarenakan adanya ketidakpuasan terhadap tubuh yang umumnya banyak dialami oleh perempuan daripada laki-laki. Bagi perempuan tubuh yang kurus, kecil dan langsing merupakan bentuk tubuh sempurna sedangkan pada laki-laki akan lebih puas ketika tubuhnya menjadi lebih besar, lebih tinggi, dan lebih berotot.

b. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam bentuk tindakan seseorang.

c. Rasa percaya diri

Rasa percaya diri erat kaitannya dengan citra tubuh. Citra tubuh merupakan persepsi seseorang tentang penampilan fisiknya. Sedangkan rasa percaya diri adalah persepsi seseorang tentang dirinya sebagai satu kesatuan yang utuh, perasaan seseorang tentang nilai dirinya sebagai seorang manusia. Rasa percaya diri yang rendah berkontribusi pada terjadinya penyimpangan pada citra tubuh dan citra tubuh yang keliru tidak dapat sepenuhnya dikoreksi sebelum masalah rasa percaya diri dibereskan. Rasa percaya diri yang rendah dapat menyebabkan permasalahan dalam persahabatan, stress, kecemasan, depresi dan dapat berpengaruh pada perilaku makan seseorang. Rasa percaya diri yang rendah juga merupakan salah satu karakteristik primer dari remaja wanita yang mengalami gangguan makan. Mereka merasa jika mereka tidak dapat mencapai apa yang diinginkan oleh lingkungan sekitarnya kemudian mereka menjadi ekstrim untuk berusaha menyesuaikan dengan tuntutan lingkungan sekitar.

d. *Body Image*

Body image merupakan sebuah persepsi seseorang mengenai tampilan fisik tubuhnya seperti ukuran tubuh, bentuk, dan beratnya. Selama masa remaja citra tubuh dan rasa percaya diri sangatlah berkaitan oleh karena itu kepedulian terhadap citra tubuh jangan dilihat sebagai sesuatu yang wajar dan normatif bagi para remaja. Ketidakpuasan terhadap bentuk tubuh kemungkinan menjadi faktor penyebab menjalani perilaku diet, kelainan perilaku makan, dan penyimpangan perilaku makan.

e. Pengaruh teman sebaya

Penerimaan oleh teman memiliki suatu peran yang penting khususnya pada waktu remaja dan dewasa muda. Untuk menghindari penolakan atau ketidaknyamanan penerimaan sosial, remaja dan dewasa muda seringkali mengikuti nilai-nilai penting penerimaan dan tren di golongan tersebut. Akibatnya, mereka mulai berpikir agar dirinya dapat diterima di kalangan teman-temannya tersebut maka dia harus memiliki tubuh yang kurus akan memudahkan mereka mencari teman dan pasangannya.

f. Pengaruh keluarga

Dinamika keluarga dan pendekatan orang tua kepada anak telah diajukan sebagai salah satu penyebab gangguan makan. Penelitian mengindikasikan remaja yang mempersepsikan bahwa kepedulian dan ekspektasi orang tua yang rendah terhadapnya memiliki risiko untuk mengalami gangguan makan.

g. Pengaruh media massa

Media massa memborbardir kita dengan gambar model yang ideal dan ide bahwa orang yang berpenampilan baik memiliki hidup yang lebih baik dan banyak keuntungan. Hal tersebut sangatlah tidak representatif terhadap kenyataan yang ada. Keterpaparan terhadap kesan yang ideal secara terus menerus dapat menimbulkan rasa ketidakpuasan pada bentuk tubuh sendiri yang pada akhirnya dapat menyebabkan gejala gangguan makan.

Adapun simpulan dari faktor-faktor kecenderungan *eating disorder* adalah jenis kelamin, keluarga, pengetahuan, sosial budaya, emosional, kognitif, teman sebaya dan psikososial.

2.1.3 Aspek-aspek Kecenderungan *Eating Disorder*

Berikut merupakan aspek-aspek kecenderungan *eating disorder* menurut Rares, dkk (2022) ialah:

- a. Aspek *dieting*, berhubungan dengan perilaku makan dalam pembatasan asupan makan karena kekhawatiran bentuk tubuh sehingga merasa takut kelebihan berat badan, merasa memiliki banyak lemak dalam tubuh dan ingin menjadi lebih kurus
- b. Aspek *bulimia and food preoccupation*, di mana individu menaruh perhatian yang berlebihan pada makanan serta indikasi perilaku *bulimia and food preoccupation* yang terlalu asik dan mempertimbangkan banyak hal saat makan atau tidak dapat berhenti makan dan memuntahkan makanan.
- c. Aspek *oral control*, berhubungan dengan kontrol diri terhadap makanan serta adanya tekanan dari orang lain seperti tuntutan untuk makan lebih banyak.

Sementara itu, adapun aspek-aspek kecenderungan *eating disorder* menurut Garner (Sari & Rosyidah, 2020) yaitu:

a. *Food preoccupation* (kecenderungan makan)

Suatu kondisi dimana seseorang memiliki perhatian yang lebih terhadap makanan. Dipenuhi juga oleh pikiran-pikiran terkait dengan makanan. Individu yang mengalami gejala ini merasa bahwa makanan telah mengendalikan dirinya.

b. *Body image for thinness* (citra diri agar menjadi kurus)

Individu memiliki pemikiran akan pentingnya body image dengan memiliki tubuh kurus. Selain itu individu memiliki ketakutan yang berlebihan apabila berat badannya mulai naik.

c. *Vomiting and laxating abuse* (muntah dan menyalahgunakan obat pencahar)

Individu akan melakukan berbagai macam hal agar berat badannya tetap terjaga. Cara yang diupayakan yaitu dengan menggunakan obat pencahar atau memuntahkan makanan.

d. *Dieting* (diet)

Individu melakukan pembatasan-pembatasan dalam asupan dan jenis makanan yang dikonsumsi. Makanan yang dibatasi yaitu makanan yang memiliki banyak mengandung gula. Individu yang mengalami kecenderungan ini akan lebih memilih mengonsumsi makanan yang memiliki sedikit kalori (diet food).

e. *Slow eating* (makan pelan)

Seseorang mengkonsumsi makanan secara perlahan, itu dilakukan dengan harapan cepat merasa kenyang. Waktu yang dibutuhkan dalam menghabiskan makanan juga jauh lebih banyak daripada orang pada umumnya.

Adapun simpulan dari aspek-aspek kecenderungan *eating disorder* adalah dieting, *food preoccupation*, kontrol makan, memuntahkan makanan dan makan pelan agar proses makan terasa lama dan mudah kenyang.

2.1.4 Ciri-ciri Kecenderungan Eating Disorder

Adapun ciri-ciri dari pelaku *eating disorder* menurut DSM V yaitu:

- a. Menolak mempertahankan berat badan pada atau diatas berat badan normal minimal menurut usia dan tinggi badan (misalnya, menurunkan berat badan untuk mempertahankan berat badan kurang dari 85% yang diharapkan; atau kegagalan untuk menaikkan berat badan yang diharapkan selama periode pertumbuhan, menyebabkan berat badan kurang dari 85% dari yang diharapkan).
- b. Ketakutan yang kuat mengalami kenaikan berat badan atau menjadi gemuk, walaupun sesungguhnya memiliki berat badan kurang.
- c. Gangguan dalam cara memandang berat atau bentuk badannya sendiri; berat badan atau bentuk badan yang tidak pantas atas dasar pemeriksaan sendiri, atau menyangkal keseriusan berat badannya yang rendah, serta pada wanita pascamenarki, amenore yaitu tidak ada sekurangnya tiga siklus menstruasi berturut-turut (seorang wanita dianggap mengalami

amenore jika periodenya timbul hanya setelah pemberian hormon, misalnya, estrogen).

Selain itu ciri-ciri eating disorder pada remaja menurut Nevid, et.al (2014) sebagai berikut:

- a. Berulangnya episode mengonsumsi makanan dalam jumlah yang banyak dan diikuti perilaku pengimbangannya seperti membuat diri sendiri muntah, penyalahgunaan pencahar, diuretic, enema atau puasa/olahraga secara berlebih.
- b. Perasaan tidak mampu dalam mengendalikan perilaku makan selama episode makan secara berlebihan, ketakutan berlebih akan peningkatan berat badan
- c. Benekanan berlebih pada bentuk tubuh dan berat badan terkait citra diri.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri dari penderita eating disorder adalah memiliki ketakutan dalam kelebihan berat badan serta menolak mempertahankan berat badan.

2.1.5 Jenis-jenis Kecenderungan *Eating Disorder*

Menurut American Psychiatric Association (2013) dalam DSM 5, gangguan makan menjadi kategori tersendiri bernama feeding and eating disorder. Kategori ini membawahi berbagai gangguan yang terkait dengan makan yaitu pica, rumination disorder, avoidant atau restrictive food intake disorder, anorexia nervosa, bulimia nervosa, dan binge-eating disorder. Berbagai gangguan tersebut tentu memiliki kriteria diagnostik berbeda, yaitu:

- a. Pica Disorder, Pica disorder merupakan perilaku makan makanan tidak bernutrisi atau bukan makanan terus menerus selama paling sedikit 1 bulan.

Perilaku makan makanan tidak bernutrisi atau bukan makanan tidak sesuai dengan tingkat perkembangan individu. Perilaku makan bukanlah bagian dari budaya atau norma sosial. Apabila perilaku makan yang muncul berhubungan dengan gangguan mental lain (seperti intellectual disability, autism spectrum disorder, schizophrenia), namun dianggap cukup berat sehingga diperlukan perhatian klinis tersendiri

- b. **Rumination Disorder.** Perilaku memuntahkan makanan terus menerus selama paling sedikit 1 bulan. Memuntahkan makanan dapat berupa mengunyah kembali, menelan kembali, maupun mengeluarkannya. Perilaku memuntahkan makanan tidak terjadi karena adanya kondisi medis lain. Tidak muncul bersama dengan gangguan anorexia nervosa, bulimia nervosa, binge-eating disorder, serta avoidant/restrictive food intake disorder. Apabila perilaku makan yang muncul berhubungan dengan gangguan mental lain (seperti intellectual disability, autism spectrum disorder schizophrenia), namun dianggap cukup berat sehingga diperlukan perhatian klinis tersendiri.
- c. **Avoidant/Restrictive Food Intake Disorder.** Gangguan makan yang ditunjukkan dengan kegagalan terus menerus untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan/atau energi dan berhubungan dengan salah satu atau lebih gejala seperti penurunan berat badan signifikan (atau gagal mencapai kenaikan berat badan sesuai pertumbuhan dalam anak-anak). Kekurangan nutrisi signifikan. Ketergantungan pada suplemen nutrisi oral. Gangguan pada fungsi psikososial. Selain itu Avoidant/Restrictive Food Intake Disorder merupakan gangguan tidak dapat dijelaskan lebih baik dengan ketidaktersediaan makanan atau berhubungan dengan kegiatan kultur lainnya. Tidak muncul

bersama dengan gangguan anorexia nervosa dan bulimia nervosa, serta tidak ada bukti gangguan lain terkait berat dan bentuk tubuh. Gangguan makan tidak terjadi karena kondisi medis lain atau tidak dijelaskan lebih baik dengan gangguan mental lain. Ketika gangguan muncul bersamaan dengan gangguan lain, apabila tingkat keparahan gangguan makan melebihi hubungan rutin dengan gangguan tersebut serta memerlukan perhatian klinis tersendiri.

- d. Anoreksia nervosa. Anoreksia nervosa (AN) adalah hasrat seseorang untuk mencapai ukuran 0 (zero size), ketakutan yang berlebihan dalam kenaikan berat badan, dan terkadang mengalami gangguan menstruasi akibat kekurangan nutrisi (malnutrisi). Sebagian besar orang yang menderita AN memandang diri mereka sebagai orang dengan bobot badan berlebih, padahal dalam kenyataannya mereka kekurangan nutrisi dan memiliki berat badan yang dibawah normal. Para penderita memiliki obsesi berlebihan dalam menjaga berat badan ataupun menjaga pola makan mereka agar tidak bertambah bobotnya. Seseorang dengan AN akan sentiasa mengukur berat badannya berulang kali, menjaga porsi makanan dengan berhati-hati, dan makan dengan jumlah yang sangat kecil dan membatasi asupan kelompok makan tertentu juga tak jarang dari mereka yang memuntahkan makanan yang telah mereka konsumsi karena takut menambah bobot mereka. Penderita anorexia nervosa makan dalam jumlah sangat sedikit dan berolahraga secara berlebihan untuk menjadi kurus, hingga mencapai 15% sampai 60% dibawah berat badan normal atau berat badan yang sehat. Namun demikian, mereka tetap "merasa gemuk" walaupun sebenarnya mereka sudah sangat kurus.

Mereka menganggap bahwa daging yang terdapat pada tubuh mereka sebagai lemak yang harus dimusnahkan.

- e. *Bulimia nervosa*. *Bulimia nervosa* adalah gangguan pola makan dimana penderitanya makan secara berlebihan diatas batas kewajaran diikuti dengan perilaku seperti memuntahkan kembali makanan mereka ataupun menggunakan obat pencakar dalam upaya agar mereka kenyang tanpa harus bertambah bobot tubuh mereka serta diikuti oleh perasaan bersalah. BN dibagi menjadi dua bentuk yaitupurgung dan nonpurgung. Pada tipe purging, penderita memuntahkan kembali makanan secara sengaja atau menyalahgunakan obat pencakar, diuretik. Pada tipe nonpurgung, penderita menggunakan cara lain selain cara yang digunakan pada tipepurgung, seperti berpuasa secara berlebihan. Banyak dari penderita sindrom ini memiliki bobot tubuh yang normal. Biasanya mereka orang-orang yang kelihatannya sehat, sukses di bidangnya, dan cenderung perfeksionis. Namun, di balik itu, mereka memiliki rasa percaya diri yang rendah dan sering tidak jarang dari mereka yang mengalami depresi. Dan tidak jarang dari mereka juga menunjukkan tingkah laku yang tidak benar, misalnya, mengutil di pasar swalayan, atau mengalami ketergantungan pada alkohol atau lainnya.
- f. *Binge eating disorder*. *Binge eating disorder* adalah sindrom penyimpanan perilaku makan. Ketika orang mengalami binge eating disorder, dia akan makan dalam porsi yang besar dan tidak dapat mengontrol kapan harus berhenti. Hampir semua orang mungkin suka makan berlebihan dan tidak bisa mengontrol konsumsi makanannya, namun hal ini hanya terjadi pada beberapa waktu saja. Orang yang memiliki binge eating disorder sering

melakukan tersebut dan pada akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang rutin. Jika anda mengalami binge eating disorder, Anda mungkin merasa malu akan kebiasaan yang makan dengan porsi banyak dan tidak terkontrol tersebut, serta berniat untuk menghilangkan kebiasaan itu.

Menurut American Psychiatric Association (2022) dalam DSM V - TR gangguan makan menjadi kategori tersendiri bernama feeding and eating disorder. Kategori ini membawahi berbagai gangguan yang terkait dengan makan yaitu pica, rumination disorder, avoidant atau restrictive food intake disorder, anorexia nervosa, bulimia nervosa, dan binge-eating disorder, namun ada beberapa tambahan yaitu

- a. Anoreksia nervosa atipikal: Semua kriteria anoreksia nervosa terpenuhi, kecuali meskipun terjadi penurunan berat badan yang signifikan, berat badan individu berada dalam atau di atas kisaran normal. Individu dengan anoreksia nervosa atipikal mungkin mengalami banyak komplikasi fisiologis yang terkait dengan anoreksia nervosa.
- b. Bulimia nervosa (dengan frekuensi rendah dan/atau durasi terbatas): Semua kriteria bulimia nervosa terpenuhi, kecuali bahwa makan berlebihan dan perilaku kompensasi yang tidak pantas rata-rata terjadi kurang dari sekali seminggu dan/atau kurang dari 3 bulan.
- c. Binge-eating disorder (dengan frekuensi rendah dan/atau durasi terbatas): Semua kriteria gangguan makan berlebihan terpenuhi, kecuali bahwa makan berlebihan rata-rata terjadi kurang dari sekali seminggu dan/atau kurang dari 3 bulan.

- d. Purging disorder: Perilaku pembersihan berulang untuk mempengaruhi berat badan atau bentuk tubuh (misalnya, muntah yang dilakukan sendiri; penyalahgunaan obat pencakar, diuretik, atau obat lain) tanpa adanya makan berlebihan.
- e. Night eating syndrome: Episode makan malam yang berulang, yang ditandai dengan makan setelah bangun dari tidur atau konsumsi makanan berlebihan setelah makan malam. Ada kesadaran dan ingatan akan makan. Makan malam tidak dapat dijelaskan dengan lebih baik oleh pengaruh eksternal seperti perubahan siklus tidur-bangun individu atau norma sosial setempat. Makan malam menyebabkan hal yang signifikan kesusahan dan/atau gangguan fungsi. Pola makan yang tidak teratur tidak dapat dijelaskan dengan lebih baik sebagai gangguan makan berlebihan atau gangguan mental lainnya, termasuk penggunaan narkoba, dan tidak disebabkan oleh kondisi medis lain atau efek pengobatan.

Berdasarkan pemaparan di atas, terdapat berbagai gangguan yang terkait dengan makan yaitu pica, rumination disorder, avoidant atau restrictive food intake disorder, anorexia nervosa, bulimia nervosa, dan binge-eating disorder.

2.2 Body Image

2.2.1 Pengertian *Body Image*

Menurut Honigman dan Castle (dalam Rombe, 2014) mendefinisikan bahwa *body image* sebagai gambaran mental seseorang terhadap bentuk dan ukuran tubuhnya, bagaimana orang tersebut akan mempersepsikan. Sedangkan menurut Grogan (2016), *body image* merupakan sebuah persepsi, pikiran, dan perasaan remaja terhadap tubuhnya juga merupakan sebuah cara yang dimiliki

remaja untuk memandang tubuhnya sesuai dengan apa yang ada pada tubuhnya, bukan menurut apa yang terlihat bagi orang lain, namun hal tersebut masih menjadi sulit karena remaja menginginkan kesempurnaan untuk dirinya.

Body Image merupakan sikap remaja terhadap tubuhnya yang dilakukan secara sadar maupun tidak sadar di mana sikap ini dapat berupa perasaan mengenai penampilan, bentuk ukuran atau potensi tubuh. Sebagian persepsi tubuh terbangun sebagai fungsi budaya dalam menanggapi kecantikan ideal yang ada pada masyarakat (Shabah & Dhanny, 2020).

Sementara itu, menurut Denich dan Ifdil (2015) *body image* merupakan gambaran persepsi remaja tentang tubuh ideal dan apa yang mereka inginkan pada tubuh mereka baik itu dalam hal berat maupun bentuk tubuh yang didasarkan pada persepsi-persepsi orang lain dan seberapa harus mereka menyesuaikan persepsi tersebut. Remaja menganggap kondisi fisiknya tidak sama dengan konsep idealnya, maka remaja tersebut akan merasa memiliki kekurangan secara fisik meskipun dalam pandangan orang lain sudah dianggap menarik. Keadaan seperti itu yang sering membuat remaja tidak dapat menerima kondisi fisiknya secara apa adanya sehingga *body image*nya menjadi negatif.

Body Image adalah kumpulan kumulatif gambaran dan makna tentang bagian tubuh dan fungsinya; hal tersebut merupakan bagian dasar dari representasi diri (Cash & Pruzinsky, 2002). Sedangkan menurut Greene (dalam Nevid, dkk, 2014) pengertian *body image* adalah gambaran mental yang ada dalam pikiran kita mengenai ukuran, bentuk dan wujud tubuh kita serta perasaan kita mengenai bagian tubuh seseorang.

Adapun simpulan dari pengertian *body image* adalah sebuah persepsi akan citra tubuh pada remaja yang menginginkan kesempurnaan dalam dirinya sehingga membangun pemikiran untuk memunculkan standar ideal dan mengikutinya agar dianggap menarik oleh orang lain serta dikelilingi pujian.

2.2.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Body Image*

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *body image* menurut Denich dan Ildil (2015) yaitu sebagai berikut :

1. Jenis kelamin

Jenis kelamin merupakan faktor yang mempengaruhi dalam perkembangan *body image* seseorang. Ketidakpuasan terhadap tubuh lebih sering terjadi pada wanita daripada laki-laki. Pada umumnya wanita, lebih kurang puas dengan tubuhnya dan memiliki *body image* yang negatif. Wanita biasanya lebih kritis terhadap tubuh mereka baik secara keseluruhan maupun pada bagian tertentu tubuh mereka daripada laki-laki. Persepsi *body image* yang buruk sering berhubungan dengan perasaan kelebihan berat badan terutama pada wanita. Seorang laki-laki lebih memperhatikan masa otot ketika mempertimbangkan *body image* mereka.

2. Media massa

Media massa yang muncul dimana-mana memberikan gambaran ideal mengenai figure perempuan dan laki-laki yang dapat mempengaruhi gambaran tubuh seseorang. Sumber media, seperti tv, internet, dan majalah sering menggambarkan orang lebih dekat dengan tipe tubuh yang ideal umum diterima dari pada citra tubuh rata-rata untuk menjual produk

mereka. Akibatnya, anak-anak dan dewasa muda yang terlalu dipengaruhi dan terpengaruh oleh penggambaran seperti citra tubuh tersebut.

3. Hubungan Interpersonal

Hubungan interpersonal membuat seseorang cenderung membandingkan dirinya dengan orang lain dan feedback yang diterima mempengaruhi konsep diri termasuk mempengaruhi bagaimana perasaan terhadap penampilan fisik. Hal inilah yang sering membuat orang merasa cemas dengan penampilannya dan gugup ketika orang lain melakukan evaluasi terhadap dirinya.

Sementara itu, menurut Thompson (dalam Alfian, Abdullah, & Nurjannah, 2020) mengemukakan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi *body image* yaitu pengaruh berat badan dan persepsi gemuk/kurus, budaya, siklus hidup, masa kehamilan, sosialisasi, konsep diri, peran gender, dan pengaruh distorsi citra tubuh pada diri individu.

Adapun simpulan dari faktor-faktor yang mempengaruhi *body image* adalah jenis kelamin, media massa, hubungan interpersonal, budaya, konsep diri dan siklus hidup.

2.2.3 Aspek-aspek *Body Image*

Menurut Cash dan Puzinsky (2013) adapun aspek-aspek dari *body image* antara lain,

1) *Appearance evaluation* (evaluasi penampilan)

Evaluasi penampilan yaitu mengukur penampilan keseluruhan tubuh, apakah menarik atau tidak menarik serta memuaskan atau belum memuaskan.

2) *Appearance orientation* (orientasi penampilan)

Orientasi penampilan yaitu perhatian individu terhadap penampilan dirinya dan usaha yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan penampilan diri.

3) *Body area satisfaction* (kepuasan terhadap bagian tubuh)

Kepuasan terhadap bagian tubuh, yaitu mengukur kepuasan individu terhadap bagian tubuh secara spesifik, wajah, tubuh bagian atas (dada, bahu lengan), tubuh bagian tengah (pinggang, perut), tubuh bagian bawah (pinggul, paha, pantat, kaki), serta bagian tubuh secara keseluruhan.

4) *Overweight preoccupation* (kecemasan menjadi gemuk)

Kecemasan menjadi gemuk yaitu mengukur kewaspadaan individu terhadap berat badan, kecenderungan untuk melakukan diet, dan membatasi pola makan

5) *Self-classified weight* (Pengkategorian ukuran tubuh)

Pengkategorian ukuran tubuh yaitu mengukur bagaimana individu menilai berat badannya, dari sangat kurus sampai gemuk.

Sementara itu, adapun aspek lain menurut McCabe dan Ricciardelli (2004)

yaitu:

1. *Physical attractiveness* yaitu penilaian individu terhadap tubuh dan bagian tubuhnya secara spesifik seperti wajah, kaki, tangan dan lainnya yang mana dinilai menarik atau tidak.
2. *Body image satisfaction* yaitu perasaan puas atau tidaknya individu terhadap bentuk tubuh dan berat badannya.

3. *Body image importance* yaitu penilaian individu mengenai penting dan tidaknya body image dibandingkan hal lain dalam hidup.
4. *Body concealment* yaitu usaha yang dilakukan oleh individu untuk menutupi bagian tubuhnya yang kurang menarik dari pandangan orang lain dan menghindari topik obrolan mengenai bentuk tubuh.
5. *Body improvement* yaitu usaha yang dilakukan individu untuk meningkatkan atau memperbaiki bentuk, ukuran dan berat badannya.
6. *Social physique anxiety* yaitu perasaan cemas individu akan pandangan orang lain terhadap tubuhnya.

Adapun simpulan dari aspek-aspek *body image* adalah evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kepuasan akan bentuk tubuh, kecemasan akan anggota tubuh dan penilaian terhadap tubuh.

2.2.4 Ciri-ciri Body Image

Menurut Cash dan Smolak, (2011) menyebutkan terdapat dua jenis body image yaitu body image positif dan body image negatif, yang masing-masing memiliki ciri-ciri:

- a. Body image positif
 1. Individu mengapresiasi bentuk tubuhnya dengan menghargai fungsi, kesehatan, dan bagian-bagian tubuhnya.
 2. Individu menerima, merasa nyaman dan mencintai tubuhnya dengan memilih untuk fokus pada aset tubuh daripada kekurangan tubuhnya.
 3. Individu merasa senang dengan diri sendiri, bersikap optimis dan selalu merasa bahagia.

4. Individu merasa percaya diri dengan keunikan tubuhnya dan percaya bahwa kecantikan seseorang terpancar dari dalam diri bukan hanya memikirkan tentang berat dan bentuk tubuh.
 5. Individu menyadari bahwa gambar di media tidak realistis dan palsu.
- b. Body image negative
1. Individu tidak menyukai bagian-bagian tertentu dari dirinya.
 2. Individu tidak merasa bahagia ketika berat badannya tidak ideal.
 3. Individu merasa tidak nyaman dengan seluruh bagian tubuhnya.
 4. Individu mencemaskan bagian tubuhnya yang menurutnya tidak sesuai dengan standar kecantikan.
 5. Individu selalu membandingkan bentuk tubuhnya dengan orang lain tanpa memperhatikan kelebihan yang dia miliki.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri body image terdiri dari body image positif dan body image negatif. Body Image positif berarti individu memandang baik dirinya, sedangkan body image negatif berarti individu memandang buruk dirinya.

2.3 Hubungan antara *Body Image* dengan Kecenderungan *Eating Disorder*

Adapun hubungan antara *body image* dengan kecenderungan *eating disorder* yang ada pada remaja memiliki hubungan yang erat kaitannya satu sama lain dikarenakan bentuk tubuh dan citra tubuh yang diinginkan para remaja dipengaruhi banyaknya oleh stigma masyarakat bahwa bentuk tubuh yang indah ialah bentuk tubuh yang ramping dan langsing, sehingga hal ini membuat remaja memaksakan diri untuk mencapai stigma masyarakat tersebut yang mana memunculkan kecenderungan *eating disorder* yang membahayakan bagi remaja.

Kecenderungan *eating disorder* banyak dialami oleh para remaja, yang mana memiliki arti sebagai gangguan perilaku atau sebuah pola makan yang tidak normal serta diartikan sebagai kelainan yang terjadi pada kebiasaan makan remaja yang diakibatkan oleh kekhawatiran para remaja tersebut seperti obesitas, ketidakcantikan dan banyak hal buruk lainnya, seperti juga dikucilkan dari lingkungan dan tidak dapat menarik perhatian khalayak dengan tubuhnya (DSM V, 2013).

Eating disorder merupakan peringkat ketiga penyakit kronik pada remaja setelah asma dan obesitas dengan puncak umur antara 14-19 tahun (Herpertz-Dahlmann, 2015). Sementara itu, menurut Naomi, dkk (dalam Syarafina & Probosari, 2014) mengatakan bahwa *eating disorder* merupakan sebuah gangguan psikologis dan medis yang menyebabkan kelainan serius dalam perilaku makan pada remaja untuk mengendalikan berat badan atau biasa disebut sebagai suatu gangguan mental yang dapat mempengaruhi remaja agar mempertahankan keinginannya yang mengganggu kesehatan dan mentalnya tersebut.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *eating disorder* pada remaja yang mengikuti sekolah model tersebut yaitu faktor keluarga, hubungan interpersonal, dan media. Faktor keluarga memberikan dampak pada pembentukan *body image* melalui proses internalisasi dan identifikasi. Anak cenderung menginternalisasi bagaimana anggota keluarganya berinteraksi dengannya, termasuk penerimaan dan penolakan dari keluarga selama masa pertumbuhan mereka. Anak juga melakukan adopsi terhadap karakteristik yang ada pada orang tua dengan jenis kelamin sama, kemudian menggabungkan nilai-nilai yang dianut orang tuanya ke dalam dirinya (Cash & Pruzinsky, 2013).

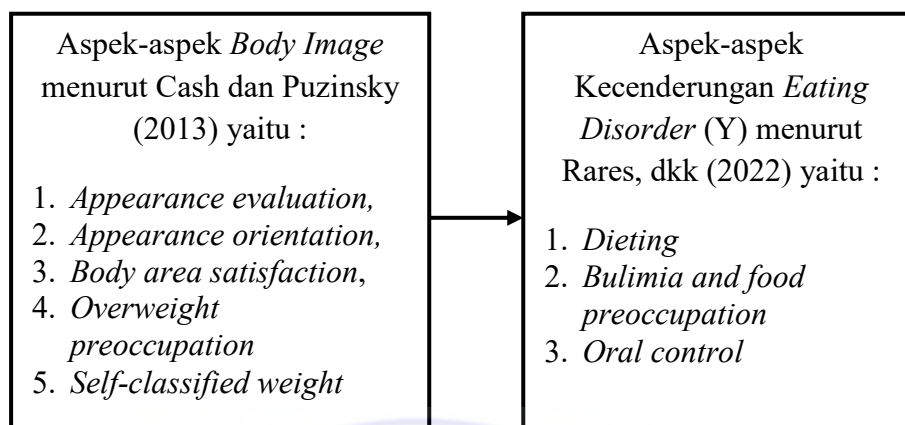
Seperti dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Virgandiri, Lestari dan Zwagery (2020) berjudul “*Correlation Of Body Image With Eating Disorder In Female Adolescent*” dari hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan mayoritas responden memiliki citra tubuh positif (81,9%) dan memiliki risiko gangguan makan ringan (56,3%). Uji korelasi spearman menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara citra tubuh dengan gangguan makan pada remaja putri $p=0,717$ ($\alpha>0,05$).

Adapun asumsi yang diajukan peneliti dalam penelitian ini ialah adanya hubungan yang positif dan signifikan dikarenakan adanya fenomena kecenderungan *eating disorder* yang ada di Sanggar Barbie Cia Production seperti ketakutan akan makanan dan perasaan iri saat melihat orang lain lebih cantik dari dirinya, sehingga hal ini akan membuat mereka untuk menahan diri seperti tidak makan dan akan memuntahkan lagi makanannya.

Sedangkan dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siregar (2017) dengan judul “Hubungan Citra Tubuh dengan Gangguan Makan pada Remaja Putri Masa Pubertas” menunjukkan bahwa remaja putri yang memiliki citra tubuh negatif memiliki risiko lebih tinggi untuk mengalami gangguan makan dibandingkan dengan remaja putri yang memiliki citra tubuh positif.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa body image memiliki dampak terhadap kecenderungan eating disorder pada remaja. Memandang diri secara negative dapat membuat remaja melakukan gangguan makan yang mana hal tersebut dilakukan hanya untuk memiliki body image yang positif.

2.4 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

No	Tanggal Penelitian	Keterangan
1.	14 Juli 2023	Meminta izin untuk observasi penelitian
2.	18 Juli 2023	Peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada beberapa remaja di Sanggar Barbie
3.	1 Agustus 2023	Peneliti melengkapi surat izin penelitian di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
4.	2 Agustus 2023	Surat izin penelitian dikeluarkan oleh Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
5.	8 Agustus 2023	Peneliti memberikan surat izin penelitian kepada pihak sanggar
6.	11-14 Agustus 2023	Penyebaran skala penelitian terhadap sampel

3.1.2 Tempat Penelitian

Sanggar Barbie Cia production beralamat di Jl. Pukat Banting I No.49, Batan, kecamatan medan tembung, kota medan. Miss Barbie Cia membuka sebuah sanggar Modeling dan diketahui banyak membantu para talent-talent Model Medan dalam mewujudkan impian mereka berada di dunia entertainment.

3.2 Bahan dan Alat

Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah berupa skala. Skala adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik individu (Siregar, 2013). Penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala *body image* dan skala kecenderungan *eating disorder*.

3.3 Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini akan digunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

3.3.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah berupa skala. Skala membantu peneliti dalam mengumpulkan data karena memiliki validitas yang tinggi, reliabilitas yang andal dan utilitas yang baik (Yusuf, 2014). Penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala kecenderungan *eating disorder* dan *body image*.

Adapun bentuk skala mengacu pada model skala Likert, dimana masing-masing item berbentuk *favourabel* dan *unfavourabel*. Skala ini dimodifikasi dengan pilihan jawaban yang disediakan ada empat, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Dalam jawaban ini ditiadakan jawaban di tengah, yaitu Netral (N).

Untuk aitem *favourable*, skor bergerak dari 4 untuk Sangat Sesuai (SS), 3 untuk Sesuai (S), 2 untuk Tidak Sesuai (TS), dan 1 untuk Sangat Tidak Sesuai (STS). Demikian juga untuk item *unfavourable*, skor 1 untuk Sangat Sesuai (SS), 2 untuk Sesuai (S), 3 untuk Tidak Sesuai (TS), 4 untuk Sangat Tidak Sesuai (STS). Tidak ada skor 0 (nol) karena sifat jawaban tidak mutlak Ya atau Tidak.

3.3.2 Metode Uji Coba Alat Ukur

Mengacu pada pendapat Sugiyono (2016) berpendapat agar hasil penelitian valid, dan reliabel, butir – butir pertanyaan dalam kuesioner perlu dilakukan uji validasi dan realibilitas.

3.3.2.1 Uji Validitas Alat Ukur

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau penelitian dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila dapat menjalankan fungsi ukurnya atau mampu memberi hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai maksud dikenakannya tes tersebut (Azwar, 2015).

Dalam penelitian ini, validitas alat ukur akan dipenuhi dengan validitas isi. Validitas isi merupakan modal dasar dalam suatu instrumen penelitian, sebab kesahihan isi akan menyatakan keterwakilan aspek yang diukur dalam instrumen. Validitas isi dipandang dari segi isi instrumen yang diberikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa validitas isi lebih menekan pada keabsahan instrumen yang disusun dan dikaitkan dengan dominan yang ingin diukur dan haruslah tergambar dengan jelas dan tuntas (Yusuf, 2014). Adapun teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai *corrected item-total correlation* pada hasil output SPSS.

3.3.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang diterjemahkan. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliable. Ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya

apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama (Azwar, 2015).

Pada umumnya, reliabilitas dianggap memuaskan bila koefisiennya mencapai minimal $r_{xx'} = 0.900$. Uji reliabilitas alat ukur ini menggunakan pendekatan konsistensi internal yaitu formula Alpha (Azwar, 2015). Adapun skor reliabilitas dilihat dari hasil uji statistic *Cronbach's Alpha*.

3.3.3 Metode Analisis Data

Metode atau teknik analisa data yang digunakan untuk melihat apakah adanya hubungan antara *body image* dengan kecenderungan *eating disorder* yang menggunakan teknik analisis korelasional dengan taraf kesalahan 5%. Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif, di mana prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah model korelasional (Neuman, 2013). Penelitian korelasi product moment adalah penelitian untuk melihat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Penelitian ini menggunakan analisis statistik yang dibantu dengan program *SPSS Versi 23.00 for Windows*. Sebelum melakukan analisa data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi:

- a. Uji normalitas digunakan untuk mengkaji apakah data sampel dari populasi mengikuti suatu distribusi normal statistik (Santoso, 2010). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistic uji *Kolmogorov-Smirnov Goodness*.
- b. Uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dua variabel akan dikatakan mempunyai hubungan linier bila nilai signifikansi linieritas diatas 0,05 (Gunawan, 2015).

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan ketika peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat untuk menentukan objek penelitiannya, atau juga diartikan sebagai totalitas semua nilai-nilai dari karakteristik sejumlah objek yang ingin dipelajari sifatnya (Yusuf, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah 80 remaja di Sanggar Barbie Cia Production dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	28
2	Perempuan	52
Total		80

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Seandainya populasi mempunyai sepuluh karakteristik atau ciri tertentu, maka sebagian akan mewakili dalam hal ini yang hendaklah mencakup karakteristik yang sudah ditentukan tersebut dan dari masing-masing karakteristik diambil sebagian kecil sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam menentukan besarnya ukuran sampel (Yusuf, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 80 remaja di Sanggar Barbie Cia Production yang memiliki kecenderungan *eating disorder* tipe bulimia. Penentuan sampel dilakukan melalui screening dengan menggunakan *eating disorder questionnaire* yang mana kuesioner tersebut berisi 3 jenis gangguan makan yaitu anorexia nervosa, bulimia nervosa, serta oral control. Berdasarkan hasil screening menunjukkan bahwa 80

remaja di sanggar Barbie cia production mengalami kecenderungan eating disorder bulimia nervosa, dilihat berdasarkan bahwa jumlah scor yang di dapat lebih tinggi pada jenis gangguan bulimia nervosa.

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan prosedur tertentu dengan jumlah yang sesuai, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili populasi (Hadi, 2001). Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik *total sampling*. *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Persiapan Penelitian

Adapun yang menjadi persiapan yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini meliputi:

3.5.1.1 Persiapan Administrasi

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan administrasi penelitian yaitu masalah perizinan untuk pengambilan data dengan memberikan surat pengantar dari fakultas psikologi UMA dengan nomor surat 1937/FPSI/01.10/VIII/2023 kepada pihak Sanggar Barbie Cia Production Medan. Setelah mendapatkan izin dari pihak sanggar baru lah peneliti melaksanakan penelitian. Kemudian setelah selesai melakukan pengambilan data dari perusahaan tersebut peneliti menerima surat bukti bahwa peneliti benar

melakukan penelitian dengan nomor surat 11.221/BCP/VIII/2023 disana dan telah selesai melakukan pengambilan data.

3.5.1.2 Persiapan alat ukur

Persiapan yang dimaksud adalah mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan pada proses pengumpulan data. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *body image* dan skala kecenderungan *eating disorder* yang peneliti buat berdasarkan aspek-aspek kedua variabel.

3.5.1.2.1 Skala Kecenderungan *eating disorder*

Skala Kecenderungan *eating disorder* disusun berdasarkan aspek-aspek menurut menurut Rares, dkk (2022) yaitu aspek *dieting*, *bulimia and food preoccupation* dan *oral control*. Skala ini terdiri dari 36 pernyataan yang disajikan dengan menggunakan skala likert yang mencakup 18 pernyataan Favourable (pernyataan yang mendukung) dan 18 pertanyaan Unfavourable (pernyataan tidak mendukung). Berikut tabel distribusi penyebaran item skala Kecenderungan eating disorder:

Tabel 3.2 Penyebaran skala Kecenderungan eating disorder

NO	Aspek-aspek Kecenderungan Eating Disorder	Indikator	Item pernyataan		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1.	<i>Dieting</i>	Individu membatasi diri untuk makan	1, 3, 5	2, 4, 6	6
		Ketakutan untuk makan	7, 9, 11	8, 10, 12	6
2.	<i>Bulimia and food preoccupation</i>	Menaruh perhatian yang berlebihan pada makanan	13, 15, 17	14, 16, 18	6
		Mempertimbangkan banyak hal saat makan	19, 21, 23	20, 22, 24	6
3.	<i>Oral control</i>	Kontrol diri terhadap makanan	25, 27, 29	26, 28, 30	6
		Tekanan dalam makan	31, 33, 35	32, 34, 36	6
Total			18	18	36

3.5.1.2.2 Skala *Body Image*

Skala *body image* disusun sesuai aspek-aspek menurut Cash dan Puzinsky (2013) yaitu *appearance evaluation*, *appearance orientation*, *body area satisfaction*, *overweight preoccupation* dan *self-classified weight*. Skala ini terdiri dari 60 item pernyataan yang disajikan dengan menggunakan skala likert yang mencakup 30 pernyataan Favourable (pernyataan yang mendukung) dan 30 pertanyaan Unfavourable (pernyataan tidak mendukung). Berikut tabel distribusi penyebaran item skala *body image*:

Tabel 3.3 Penyebaran skala *Body Image*

NO	Aspek-aspek Body Image	Indikator	Item Pernyataan		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1.	<i>Appearance evaluation</i>	Melakukan evaluasi bentuk tubuh orang lain yang tidak ada dalam individu seseorang	1, 3, 5	2, 4, 6	6
		mengevaluasi penampilan yang terlihat oleh orang lain menarik	7, 9, 11	8, 10, 12	6
2.	<i>Appearance orientation</i>	Pandangan individu terhadap penampilan dirinya	13, 15, 17	14, 16, 18	6
		Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan penampilan diri menjadi lebih baik	19, 21, 23	20, 22, 24	6
3.	<i>Body area satisfaction</i>	Mengukur kepuasan individu terhadap bagian tubuh	25, 27, 29	26, 28, 30	6
		Menilai kepuasan dari bagian tubuh	31, 33, 35	32, 34, 36	6
4.	<i>Overweight preoccupation</i>	Mengukur kecemasan individu terhadap berat badan	37, 39, 41	38, 40, 42	6
		Kecenderungan melakukan diet	43, 45, 47	44, 46, 48	6
5.	<i>Self-classified weight</i>	Mengukur pandangan individu	49, 51, 53	50, 52, 54	6
		Mengukur penilaian orang lain terhadap berat badannya	55, 57, 59	56, 58, 60	6
Total			30	30	60

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2023 sampai dengan 18 Agustus 2023 pada remaja di sanggar Barbie Cia Production dengan jumlah 80 remaja. Setelah dilakukan pengisian skala penelitian oleh 80 remaja, maka langkah selanjutnya adalah memberikan skor atas jawaban yang diberikan subjek penelitian dengan langkah-langkah yaitu mengubah jawaban sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai dengan rentang angka sesuai jenis pernyataan aitem pada skala *body image* dan skala kecenderungan *eating disorder*. Kemudianskor yang telah didapat langsung di input ke program *Microsoft excel*. Ini menjadi data induk penelitian, dimana yang menjadi variabel bebas (X) adalah *body image* dan variabel terikat (Y) adalah kecenderungan *eating disorder*.

Untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah dibuat valid dan reliable maka harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap alat ukur psikologi yang digunakan dalam penelitian. Data yang telah terkumpul, selanjutnya dilakukan scoring terhadap aitem-aitem pernyataan pada skala, kemudian skor yang merupakan pilihan subjek pada setiap aitem pernyataan dipindahkan ke program *Microsoft Excel* yang diformat sesuai dengan keperluan tabulasi data. Selanjutnya setelah data didapatkan maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan program SPSS versi 23 *for windows* dengan melihat skor *corrected item-total correlation* untuk uji validitas dan *Cronbach's Alpha* untuk melihat skala reliable atau tidak.

Pengambilan data penelitian ini menggunakan metode *tryout* (uji coba). Hal ini dilakukan untuk melihat berapa banyak item yang valid dan gugur pada kedua skala penelitian. Pada metode *tryout* (uji coba), penyebaran kuesioner atau

pengambilan data dilakukan dua kali, yang artinya peneliti melakukan uji coba terdahulu pada remaja yang memiliki karakteristik penelitian, dalam pelaksanaa uji coba skala (*Tryout*) peneliti menggunakan anggota sanggar lain yang memiliki kriteria yang sama dengan responden sebanyak 30 remaja, lalu setelah diketahui hasil validitas dan reliabilitasnya peneliti akan melakukan penyebaran skala lagi kepada sampel penelitian yaitu kepada 80 remaja sanggar Barbie Cia Production.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Berdasarkan hasil analisis dengan metode analisis korelasional, diketahui bahwa terdapat hubungan negative yang signifikan antara *body image* dengan kecenderungan *eating disorder* pada remaja di sanggar Barbie Cia Production dilihat dari nilai koefisien determinasi (R_{xy}) = -0,608 dengan $p = 0.000 < 0.050$, artinya ada hubungan negatif yang signifikan antara *body image* dengan kecenderungan *eating disorder*, semakin rendah *body Image* maka semakin tinggi kecenderungan *eating disorder* atau sebaliknya.
2. Kontribusi *body image* terhadap kecenderungan *eating disorder* sebesar 37%. Dilihat dari nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 0,370 yang artinya *body image* mempengaruhi kecenderungan *eating disorder* pada remaja sebesar 37%.
3. Dalam penelitian ini *body image* pada remaja tergolong rendah, hal tersebut berdasarkan pada nilai rata-rata empirik yang diperoleh (101,73) lebih kecil dari nilai rata-rata hipotetik (125). Selanjutnya diketahui bahwa kecenderungan *eating disorder* pada remaja tergolong tinggi, berdasarkan pada nilai rata-rata empirik yang diperoleh (98,86) lebih besar dari nilai rata-rata hipotetik (85).

5.2 Saran

Berdasarkan dengan kesimpulan di atas, maka berikut dapat diberikan beberapa saran diantaranya:

5.2.1 Bagi Remaja

Diharapkan pada kepada remaja agar selalu berfikir dan memandang positif terhadap badan agar tidak perlu melakukan *eating disorder* namun dapat menerapkan pola hidup sehat, serta tidak terlalu memperdulikan penilaian negatif dari orang lain di sekitar agar tetap memiliki pikiran positif dan memandang badan tidak buruk. Cara yang dapat dilakukan agar selalu memiliki pikiran positif dengan mengontrol berat badan tanpa harus melakukan diet ekstrim, seperti memberikan afirmasi positif kepada diri seperti “badan saya sudah bagus dan sudah ideal” serta aktivitas positif yang dapat memberikan ketenangan pikiran dengan cara menonton film atau series maupun mendengarkan music kesukaan.

5.2.2 Bagi Sanggar

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan *eating disorder* pada remaja tinggi dan *body image* remaja juga rendah. Diharapkan Pihak sanggar juga harus dapat mengalihkan kebiasaan tersebut dengan menerapkan hidup sehat dan memasukkan aktivitas olahraga sebelum melaksanakan latihan seperti peregangan badan dan lari-lari kecil ditempat, selain itu pihak sanggar dapat membuat jadwal lari pagi atau sore pada seluruh peserta sanggar atau menjadwalkan satu hari khusus untuk berolah raga pada peserta sanggar. Hal tersebut lebih baik dan efektif untuk menjaga berat badan yang sehat serta dapat berpikir secara positif.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada para peneliti berikutnya diharapkan untuk meneliti dengan variabel independen lain yang berkontribusi pada kecenderungan *eating disorder* remaja karena kontribusi *body image* sudah sekitar 40% seperti faktor rasa percaya diri, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya, serta faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, diharapkan juga peneliti selanjutnya dapat menjelaskan lebih rinci lagi terkait kecenderungan *eating disorder* agar penjelasan dan informasi yang diberikan lebih terperinci. Selain itu, diharapkan juga peneliti selanjutnya meneliti di lokasi yang berbeda dengan sampel penelitian yang lebih banyak dan yang memiliki karakteristik sampel yang sama atau berbeda, agar memiliki hasil yang beragam dan memberikan pembahasan lebih luas lagi terkait Kecenderungan *eating disorder*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, A. A., & Nurjannah. (2020). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Persepsi Body Image Pada Tenaga Kesehatan Di RSUD Meuraxa. *Jurnal SAGO : Gizi dan Kesehatani*, 60-70.
- Alidia, F. (2018). Body Image Siswa Ditinjau Dari Gender. *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 79. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v14i2.291>
- American Psychiatric Association. (2013). *the Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder, 5th Edition (DSM-V)*. United States.
- Association, A. P. (2015). *APA Dictionary Of Psychology: Second Edition*. Washington DC: American Psychological Association.
- Azwar, S. (2015). *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barlow, D. H., Durand, V. M., & Hofmann, S. G. (2018). *Abnormal Psychology: An Integrative Approach, Eighth Edition*. Cengage Learning.
- Boberová, Z., & Husárová, D. (2021). What role does body image in correlation between level of health literacy and symptoms of eating disorders in adolescents? *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(7). <https://doi.org/10.3390/ijerph18073482>
- Cash, F. T., & Pruzinsky, T. (2013). *Body Image*. London: The Guilford Press.
- Cash, T. F. & Pruzinsky, T. (2002). *Body Image: A Handbook of Theory, Research, and Clinical Practice*. New York: The Guilford Press
- Denich, A. U., & Ifdil. (2015). Konsep Body Image Remaja Putri. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 55-61.
- Greene, S. B. (2011). *Body Image: Perceptions, Interpretations and Attitudes*. New York: Nova Science Publishers, Inc.
- Grogan, S. (1999). *Body Image Understanding body dissatisfaction in men, women and children (1st Ed)*. New York: Routledge
- Grogan. (2016). *Body Image: Understanding Body Dissatisfaction in Men, Women and Children (3rd Ed)*. London: Routledge.
- Gunawan, M. A. (2015). *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Hadi, S. (2001). *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta: ANDI.
- Herpertz-Dahlmann, B. (2015). Adolescent Eating Disorders: Update On Definitions, Symptomatology, Epidemiology, and Comorbidity. *Child and Adolescent Psychiatric Clinics*, 177-196.

- Ifdil, Denich, A. U., & Ilyas, A. (2017). Hubungan Body Image dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 107-113.
- Krisnani, H., Santoso, M.B., Putri, D. (2018). Gangguan Makan Anorexia Nervosa dan Bulimia Nervosa Pada Remaja. In: *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*. p. 399. Available from: <http://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/view/18618>
- Kusnadi, G. A. zahra. (2021). Self-injury in Adolescents that May Disturb the Mental Health. *Psikoedu : Jurnal Psikologi Edukasi Dan Konseling*, 1(25), 11–23.
- Kusumajaya, N. (2008). Persepsi Remaja Terhadap Body Image (Citra Tubuh) Kaitannya dengan Pola Konsumsi Makan dan Status Gizi, *Jurnal Skala Husada*. 5(2). 114-125
- Lestari, A. T., Yogisusanti, G., & Sobariah, E. (2017). Hubungan tingkat stres dan eating disorder dengan status gizi pada remaja perempuan di SMA negeri 1 Ciwidey. *Immanuel: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 128-137.
- Littleton, H. L., & Ollendick, T. (2003). Negative body image and disordered eating behavior in children and adolescents: What places youth at risk and how can these problems be prevented? *Clinical Child and Family Psychology Review*, 6(1), 51–66. <https://doi.org/10.1023/A:1022266017046>
- McCabe, M. P., & Ricciardelli, L. A. (2004). Body Image Dissatisfaction Among Males Across The Lifespan A Review Of Past Literature. *Journal of Psychosomatic*, 675–685.
- McComb, R. J. J., Wilson-Barlow, L., & Goodheart, K. L. (2012). An overview of eating disorders. K. L. Goodheart (eds). *Eating Disorders in Women and Children*. New York: CRC Press.
- Meule, A. (2019). Reconsidering the use of cut-off scores for the Eating Disorder Examination–Questionnaire. *Eating Disorders*, 29(5), 480–484. <https://doi.org/10.1080/10640266.2019.1678981>
- Mulyati, H., Ln, S. Y., & Supriatna, M. (2020). Emotion Regulation in Adolescents 3. Result and Discussion. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 399, 129–132.
- Neuman, W. L. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi 7*. Jakarta: Indeks.
- Nevid, J. S., Rathus, S. A., & Greene, B. (2014). *Psikologi Abnormal Edisi Kesembilan jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

- Nugroho, R.F. (2018) *Hubungan Stres Psikososial, Persepsi Bentuk Tubuh, Eating Disorder dan Pola Makan dengan Status Gizi pada Remaja Putri*. 1–116
- Nuroniah, P., Nisa, G. O. K. (2022). Dinamika Emosi Akademik Pada Mahasiswa Baru. *JBKI*. 7, 74–82.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2009). *Human Development*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Pedro, T. M., Micklesfield, L. K., Kahn, K., Tollman, S. M., Pettifor, J. M., & Norris, S. A. (2016). Body Image Satisfaction, Eating Attitudes and Perceptions of Female Body Silhouettes in Rural South African Adolescents. *Plos One*, Vol. 5, 1-13.
- Pradhana, A., & Handadari, W. (2017). Hubungan Antara Kesadaran Diri Dengan Kecenderungan Gangguan Makan Berlebihan Pada Remaja Dengan Obesitas Di Surabaya. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 11-21.
- Pratiwi, M. S., Yani, M. V., Agustini, M. P., & Yuliyanti, P. C. (2021). Hubungan Persepsi Tubuh dengan Kejadian Eating Disorder Remaja Putri di Denpasar. *Jurnal Medika Udayana*, Vol. 10, 67-73.
- Rares, B. P., Punuh, M. I., & Malonda, N. S. (2022). Gambaran Perilaku Makan pada Mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Kesmas*, 143-150.
- Riadi, E. (2016). *Statistika penelitian, analisis manual dan IBM SPSS*. CV. Andi Offset.
- Ricciardelli, L. A. & Yager, Z. (2016). *Adolescence and Body Image: From Development to Preventing Dissatisfaction*. New York: Routledge
- Rombe, S. (2013). Hubungan Body Image dan Kepercayaan Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Putri Di SMA 5 Samarinda. *Psikoborneo*, Vol. 1, 228-236.
- Santoso, S. (2010). *Statistik Multivariat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Santrock, J. W. (2013). *Life-span Development, fourteenth Edition*. New York: McGraw Hill
- Sari, C. A. L., & Soejiningsih, C. H. (2021). Hubungan Antara Body Image Dengan Perilaku Diet Pada Siswi di SMA Kristen 1 Salatiga. *Jurnal Psikologi Konseling*, 18(1), 910–925.
- Sari, T. I., & Rosyidah, R. (2020). Pengaruh Body Shaming Terhadap Kecenderungan Anorexia Nervosa Pada Remaja Perempuan di Surabaya. *Personifikasi: Jurnal Ilmu Psikologi*, 125-223.

- Saunders, J. F., & Eaton, A. A. (2018). Snaps, selfies, and shares: How three popular social media platforms contribute to the sociocultural model of disordered eating among young women. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, 21(6), 343–354. <https://doi.org/10.1089/cyber.2017.0713>
- Shabah, Z. M., & Dhanny, D. R. (2020). Persepsi Tubuh dan Bulimia Nervosa pada Remaja Putri. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science*, 60-69.
- Siregar, R. U. (2017). Hubungan Citra Tubuh dengan Gangguan Makan pada Remaja Putri Masa Pubertas. *Jurnal Stikes*, 1-7.
- Siregar, S. (2013). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Štefanová, E., Bakalár, P., & Baška, T. (2020). Eating-disordered behavior in adolescents: Associations with body image, body composition and physical activity. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(18), 1–9. <https://doi.org/10.3390/ijerph17186665>
- Striegel-Moore, R. H., & Bulik, C. M. (2007). Risk Factors for Eating Disorders. *American Psychologist*, 62(3), 181–198. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.62.3.181>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D cetakan ke-27*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Syarafina, A., & Probosari, E. (2014). Hubungan Eating Disorder Dengan Status Gizi Pada Remaja Putri di Modeling Agency Semarang. *Journal of Nutrition College*, 48-53.
- Tanti, I. K. (2019). Persepsi tentang Citra Tubuh, Gangguan Makan dan Status Gizi Siswa SMAK Santo Yoseph Denpasar. *Poltekkes Denpasar*, 1-11.
- Tumenggung, I., & Talibo, S. D. (2018). Eating Disorders Pada Siswa SMA Di Kota Gorontalo. *Health and Nutritions Journal*, 26-35.
- Verplanken, B., & Velsvik, R. (2008). Habitual negative body image thinking as psychological risk factor in adolescents. *Body Image*, 5(2), 133–140. <https://doi.org/10.1016/j.bodyim.2007.11.001>
- Virgandiri, S., Lestari, D. R., & Zwagery, R. V. (2020). Correlation of Body Image with Eating Disorder in Female Adolescent. *Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Science)*, 8(1), 1–9. <https://doi.org/10.21776/ub.jik.2020.008.01.1>

Wilksch, S. M., O'Shea, A., Ho, P., Byrne, S., & Wade, T. D. (2020). The correlation between social media use and disordered eating in young adolescents. *International Journal of Eating Disorders*, 53(1), 96–106. <https://doi.org/10.1002/eat.23198>

Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group.





LAMPIRAN – 1

DATA PENELITIAN

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	Jumlah
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	98	
2	3	2	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	117	
3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	85	
4	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	2	1	2	2	84	
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100		
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	98		
7	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	116		
8	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	84		
9	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	78		
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100			
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100			
12	1	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	116		
13	1	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	1	1	84		
14	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	76		
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100			
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	97		
17	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	113	
18	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	76		
19	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	80		
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100			
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	98			
22	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	113	
23	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	73	
24	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	3	84	
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100			
26	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	96		
27	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	115	
28	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	88		
29	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	2	75	
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100			
31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100			
32	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	114	
33	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	3	81	
34	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	74	
35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100			
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	98		
37	3	2	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	117			
38	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	85		
39	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1										

41	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	98		
42	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	116
43	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	84	
44	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	78		
45	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100		
46	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100		
47	1	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	
48	1	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	1	1	1	88	
49	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	76	
50	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100		
51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	97		
52	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	113	
53	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	76		
54	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	80
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100		
56	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	98		
57	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	113		
58	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	73		
59	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	84		
60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100		
61	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96		
62	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	115		
63	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	88		
64	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	75		
65	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100		
66	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100		
67	2	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	114		
68	1	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	81		
69	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	74		
70	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100		
71	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	98		
72	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	116		
73	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	84		
74	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	78		
75	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100		
76	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100		
77	1	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	1	2	3	116		
78	1	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	1	1	1	84			
79	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	76		
80	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100		

Data Penelitian Kecenderungan Eating Disorder

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Jumlah	
1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	90	
2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2	2	85	
3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	99	
4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	91	
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	82	
6	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	89	
7	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79	
8	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	98	
9	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	93	
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68	
11	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	87	
12	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	84	
13	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	96	
14	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	98
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68	
16	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	87
17	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	79	
18	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	100
19	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	96
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68	
21	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	88
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	3	76	
23	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	100	
24	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	99
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68
26	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	89
27	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	78
28	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	100
29	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	88
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68
31	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	88
32	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	92
33	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	96	
34	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	96	
35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68	
36	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	90	
37	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2	2	85	
38	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	99	
39	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	91	
40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	82	

41	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	89
42	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	79
43	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	98
44	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	93
45	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68
46	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	87
47	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	84
48	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	96
49	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	98
50	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68
51	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	87
52	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	79
53	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	100
54	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	96
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68
56	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	88
57	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	76
58	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	100
59	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	99
60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68
61	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	89
62	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	78
63	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	100
64	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	2	88
65	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68
66	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	88
67	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	92
68	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	96
69	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	96
70	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68
71	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	88
72	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	92
73	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	96
74	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	96
75	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68
76	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	90
77	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	85
78	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	99
79	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	91
80	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	4	4	82

Data Screening

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Jumlah
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	51
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	45
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	51
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
8	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	54
9	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	48
10	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	47
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
12	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	51
13	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	51
14	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	52
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
17	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	44
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
19	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	45
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
21	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	52
22	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	50
23	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	49
24	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	44
25	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	52
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
27	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	45
28	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	53
29	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	53
30	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	48
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
33	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	50
34	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	50
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
36	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	44
37	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	51
38	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	44
39	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	51
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56

41	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	50
42	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	51
43	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	51
44	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	44
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
47	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	52
48	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	54
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
51	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	49
52	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	47
53	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	50
54	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	48
55	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	54
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
57	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	44
58	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	44
59	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	52
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
62	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	44
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
64	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	52
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
67	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	51
68	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	52
69	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	44
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
73	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	47
74	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	50
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
78	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	50
79	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	50
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42



LAMPIRAN – 2

SKALA PENELITIAN

Skala Penelitian

IDENTITAS RESPONDEN

NAMA (Inisial) :

JENIS KELAMIN :

Usia :

Berat badan :

PETUNJUK PENGISIAN

Saudara diminta mengisi pernyataan yang sesuai dengan saudara sekalian, dengan cara memberikan tanda silang (X) pada kolom yang sudah disediakan dibawah ini. Setiap jawaban saudara tidak mewujudkan salah atau benar.

BENTUK PERNYATAAN

SS : SANGAT SETUJU
S : SETUJU
TS : TIDAK SETUJU
STS : SANGAT TIDAK SETUJU

Contoh pengisian kuesioner

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa bentuk badan saya bagus				X
2	Saya mengabaikan perkataan orang tentang badan saya		X		

Skala *Body Image*

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Merasa bangga memiliki tubuh yang proposional				
2	Saya merasa penampilan fisik saya tidak ideal				
3	Saya menyukai penampilan saya akhir-akhir ini				
4	Saya khawatir ketika berat badan saya naik				
5	Saya percaya diri dengan wajah saya yang cantik				
6	Saya belum berhasil membentuk tubuh yang saya inginkan				
7	Saya merasa senang jika orang lain memuji saya cantik				
8	Saya merasa terbebani jika ada yang memuji penampilan saya				
9	Saya harus tampil sempurna agar mendapatkan pujian dari orang lain				
10	Saya merasa kesal ketika orang lain mengatakan gendut				
11	Saya harus memberikan penampilan yang menarik saat keluar rumah				
12	Saya tidak peduli dengan penampilan saya				
13	Saya harus memastikan bahwa saya tampil cantik/ganteng				
14	Saya merasa bahwa saya tidak cantik/ganteng				
15	Saya merawat diri demi kenyamanan diri sendiri dan orang sekitar saya				
16	Saya merawat diri jika ada waktu				
17	Menggunakan pakaian yang ketat membuat saya merasa good looking				
18	Saya merasa tidak percaya diri dengan bentuk badan saya				
19	Saya melakukan diet agar mencapai berat badan yang ideal				
20	Saya tidak melakukan diet dengan teratur				
21	Saya melakukan olahraga yang rutin agar menjaga bentuk tubuh				
22	Saya olahraga jika ada keinginan saja				
23	Saya menggunakan skincare untuk merawat wajah saya				
24	Saya jarang memakai skincare				
25	Saya bangga mempunyai pinggul yang lebar				
26	Saya risau ketika perut saya terlihat berlemak				
27	Saya merasa bangga dengan bentuk hidung mancung saya				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
28	Saya merasa mudah <i>insecure</i> jika membicarakan kondisi fisik				
29	Saya memiliki bibir yang indah dan menarik				
30	Saya merasa tidak puas dengan bentuk bibir saya				
31	Saya menyukai bagian tubuh yang menjadi pusat perhatian banyak orang				
32	Saya tidak percaya orang lain memuji bentuk tubuh saya				
33	Saya merasa berhasil jika ada orang yang memuji kecantikan saya				
34	Saya iri jika ada orang lain yang lebih cantik dari pada saya				
35	Merasa bangga memiliki tinggi badan yang ideal				
36	Saya tidak percaya diri diantara orang yang lebih tinggi				
37	Saya menambah porsi makan saya				
38	Saya tidak takut dengan porsi makan yang berlebihan				
39	Jika saya sudah merasa banyak makan, maka saya langsung berolahraga secara rutin				
40	Saya tidak masalah ketika tidak berolahraga				
41	Saya menghindari makanan yang tinggi kalori				
42	Saya makan apa saja dengan nyaman				
43	Saya melakukan diet untuk mendapatkan bentuk tubuh yang ideal				
44	Saya tidak pernah melakukan diet				
45	Saya sering menahan lapar agar berat badan saya tidak bertambah				
46	Saya lebih memilih untuk makan daripada tersiksa				
47	Saat sedang diet, saya menolak untuk pergi makan diluar				
48	Saya merasa diet adalah kegiatan yang merugikan bagi saya				
49	Saya merasa tubuh saya lebih ideal dari teman sanggar lain				
50	Saya merasa teman-teman di sanggar lebih langsing dari saya				
51	Saya merasa mempunyai bentuk tubuh yang ideal				
52	Saya mencintai diri saya apa adanya				
53	Saya bisa menjadi model terkenal dengan postur tubuh yang saya miliki sekarang				
54	Saya merasa tidak percaya diri ketika saya bercermin				

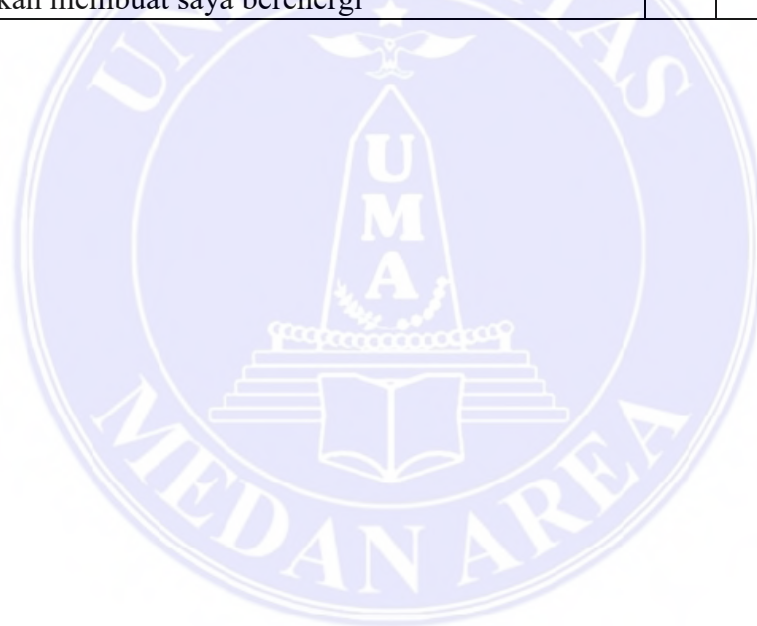
NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
55	Saya senang jika ada teman yang mengatakan saya langsing				
56	Saya sedih jika ada yang mengatakan bahwa saya gendut				
57	Saya menjadikan penilaian teman sebagai motivasi agar mencapai tujuan yang saya inginkan				
58	Saya sulit menerima pandangan orang ketika menilai saya gendut				
59	Saya dipuji karena berat badan ideal yang saya miliki				
60	Saya tidak suka dibandingkan dengan berat badan saya dengan teman saya				



Skala Kecenderungan *Eating Disorder*

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya menghitung takaran kalori makanan yang saya makan				
2	Saya makan makanan yang saya sukai dengan senang				
3	Saya merencanakan makanan sehat saat diet				
4	Saya tidak memikirkan pola makan saya				
5	Saya makan makanan yang rendah lemak				
6	Setelah makan, saya akan ngemil				
7	Saya merasa gelisah saat disuruh makan				
8	Saya makan untuk menaikkan mood				
9	Saya menahan diri untuk tidak banyak makan				
10	Saya makan dengan lahap dan tidak menyisahkan sedikitpun				
11	Saya makan disaat lapar				
12	Saya akan makan dalam keadaan apapun				
13	Saya memuntahkan makanan yang sudah saya makan				
14	Jika sudah waktunya makan, maka saya akan makan				
15	Terkadang, saya mengecek lemak yang ada dalam bungkus cemilan yang saya beli				
16	Saya suka ngemil				
17	Saya menjadi emosional saat berurusan dengan makanan				
18	Saya percaya bahwa makan akan membuat saya sehat				
19	Sebelum makan, saya akan memastikan diri apakah saya benar-benar lapar atau tidak				
20	Saya makan tanpa harus diingatkan oleh siapapun				
21	Saya adalah orang yang pemilih untuk makanan				
22	Saya merasa saat saya makan, saya akan menjadi sangat bahagia				
23	Saya menentukan kapan waktu yang tepat untuk makan				
24	Saya bebas menentukan makanan apa yang harus saya makan				
25	Saya membatasi porsi makan setiap harinya				
26	Saya makan sesuai dengan porsi yang seharusnya				
27	Saat saya merasa sudah banyak makan, saya akan langsung berolahraga				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
28	Saat saya makan banyak, saya menganggap hal itu adalah <i>self-reward</i>				
29	Saya merasa memiliki kontrol diri yang baik dalam mengurangi makanan				
30	Saya memiliki kontrol diri yang baik agar makan dengan cukup				
31	Saya terpaksa makan saat tidak lapar jika disuruh oleh orang tua				
32	Saya tidak pernah merasa terpaksa untuk makan				
33	Saya merasa bahwa satu suapan akan membuat saya bertambah berat badan				
34	Bagi saya, satu suap makanan bukanlah masalah				
35	Bagi saya, satu suap makanan bukanlah masalah				
36	Saya menanamkan ke diri saya bahwa makan akan membuat saya berenergi				



Skala Screening Sampel Penelitian

PERNYATAAN KESEDIAAN

Dengan ini, saya menyatakan kesediaan secara sukarela untuk mengisi skala penelitian ini. Semua jawaban yang saya berikan adalah jawaban atas diri saya yang sebenarnya.

IDENTITAS DIRI

Nama (Boleh Inisial) :

Usia :

Jenis Kelamin :

Berat Badan :

Tinggi Badan :

PETUNJUK PENGISIAN:

Dalam kuisioner ini terdapat sejumlah pernyataan dengan beberapa pilihan jawaban, yaitu:

1. **Tidak Pernah (TP)**
2. **Jarang (J)**
3. **Sering (S)**
4. **Selalu (SL)**

Tugas saudara adalah memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan saudara. Berikanlah tanda (X) pada tanda yang telah tersedia.

Contoh:

NO	PERNYATAAN	TP	J	S	SL
1	Saya memakan makanan yang rendah kalori				X

Disini tidak ada jawaban yang **salah**. Masing-masing orang memiliki jawaban sendiri atas kondisi yang ada di dalam dirinya yang sebenarnya. Sehingga anda dapat memilih jawaban yang paling sesuai dengan pilihan anda yang sejujurnya.

Kerahasiaan dan identitas anda sangat dirahasiakan oleh peneliti. Jika anda sudah selesai, dimohon untuk mengecek kembali jawabanya **jangan sampai ada yang terlewat untuk dijawab**.

Selamat Mengerjakan

NO	PERNYATAAN	SL	S	J	TP
1	Saya selalu berusaha untuk tidak makan banyak agar berat saya berkurang				
2	Saya merasa berat badan saya sekarang sudah berlebih				
3	Saya kurang puas dengan berat dan bentuk badan saya				
4	Saya tidak peduli dengan berat badan saya, saya akan tetap maka				
5	Saya merasa berat badan saya sangat ideal				
6	Saya merasa bentuk tubuh saya sudah proporsional				
7	Saya merasa pola makan saya masih membuat berat badan saya naik				
8	Saya melakukan berbagai cara untuk menurunkan berat badan saya				
9	Saya merasa bentuk badan saya tidak ideal				
10	Saya merasa pola makan saya sudah membuat badan saya sehat				
11	Saya tetap makan dan tidak memikirkan berat badan saya				
12	Saya merasa berat badan saya sudah ideal				
13	Saya merasakan memiliki masalah pada berat badan				
14	Saya merasa badan saya sehat dengan bentuk tubuh dan berat saya yang sekarang				



Reliability Scale: Body Image

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	60

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.30	.596	30
VAR00002	2.37	.556	30
VAR00003	2.33	.661	30
VAR00004	1.67	.479	30
VAR00005	2.37	.556	30
VAR00006	2.43	.626	30
VAR00007	2.37	.669	30
VAR00008	2.37	.669	30
VAR00009	2.40	.563	30
VAR00010	2.33	.547	30
VAR00011	2.50	.572	30
VAR00012	2.37	.669	30
VAR00013	1.70	.535	30
VAR00014	2.27	.640	30
VAR00015	2.43	.626	30
VAR00016	2.43	.626	30
VAR00017	2.37	.556	30
VAR00018	2.30	.651	30
VAR00019	2.37	.615	30
VAR00020	2.37	.615	30
VAR00021	2.10	.803	30
VAR00022	2.47	.629	30
VAR00023	2.37	.615	30
VAR00024	2.33	.606	30
VAR00025	2.33	.661	30
VAR00026	2.43	.504	30
VAR00027	1.53	.571	30
VAR00028	2.47	.681	30
VAR00029	2.30	.702	30
VAR00030	2.40	.621	30
VAR00031	1.70	.535	30
VAR00032	2.43	.679	30
VAR00033	2.33	.711	30
VAR00034	1.60	.621	30
VAR00035	2.27	.640	30
VAR00036	2.43	.774	30
VAR00037	2.10	.803	30
VAR00038	2.47	.629	30
VAR00039	2.37	.615	30
VAR00040	2.33	.606	30
VAR00041	2.33	.661	30

VAR00042	2.43	.504	30
VAR00043	1.53	.571	30
VAR00044	2.47	.681	30
VAR00045	2.30	.702	30
VAR00046	2.40	.621	30
VAR00047	1.70	.535	30
VAR00048	2.43	.679	30
VAR00049	2.33	.711	30
VAR00050	1.60	.621	30
VAR00051	2.37	.556	30
VAR00052	2.43	.626	30
VAR00053	2.37	.669	30
VAR00054	2.37	.669	30
VAR00055	2.40	.563	30
VAR00056	2.33	.547	30
VAR00057	2.50	.572	30
VAR00058	2.37	.669	30
VAR00059	2.37	.615	30
VAR00060	2.33	.606	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	133.87	342.671	.516	.948
VAR00002	133.80	340.648	.656	.948
VAR00003	133.83	337.661	.672	.947
VAR00004	134.50	356.672	-.137	.951
VAR00005	133.80	343.476	.516	.948
VAR00006	133.73	339.237	.641	.948
VAR00007	133.80	338.510	.628	.948
VAR00008	133.80	335.614	.749	.947
VAR00009	133.77	338.668	.745	.947
VAR00010	133.83	339.661	.718	.947
VAR00011	133.67	340.230	.657	.948
VAR00012	133.80	337.752	.660	.948
VAR00013	134.47	354.671	-.027	.950
VAR00014	133.90	343.472	.444	.949
VAR00015	133.73	342.754	.486	.948
VAR00016	133.73	340.616	.580	.948
VAR00017	133.80	343.545	.513	.948
VAR00018	133.87	336.947	.713	.947
VAR00019	133.80	338.372	.693	.947
VAR00020	133.80	340.855	.581	.948
VAR00021	134.07	365.720	-.389	.953
VAR00022	133.70	340.493	.583	.948
VAR00023	133.80	340.993	.575	.948
VAR00024	133.83	338.902	.678	.948
VAR00025	133.83	337.109	.695	.947
VAR00026	133.73	339.926	.766	.947
VAR00027	134.63	356.171	-.096	.951
VAR00028	133.70	342.493	.454	.949
VAR00029	133.87	338.326	.604	.948
VAR00030	133.77	342.254	.512	.948
VAR00031	134.47	354.671	-.027	.950
VAR00032	133.73	339.582	.575	.948
VAR00033	133.83	340.075	.528	.948
VAR00034	134.57	363.013	-.379	.952
VAR00035	133.90	337.955	.683	.947
VAR00036	133.73	337.444	.576	.948
VAR00037	134.07	365.720	-.389	.953
VAR00038	133.70	340.493	.583	.948
VAR00039	133.80	340.993	.575	.948

VAR00040	133.83	338.902	.678	.948
VAR00041	133.83	337.109	.695	.947
VAR00042	133.73	339.926	.766	.947
VAR00043	134.63	356.171	-.096	.951
VAR00044	133.70	342.493	.454	.949
VAR00045	133.87	338.326	.604	.948
VAR00046	133.77	342.254	.512	.948
VAR00047	134.47	354.671	-.027	.950
VAR00048	133.73	339.582	.575	.948
VAR00049	133.83	340.075	.528	.948
VAR00050	134.57	363.013	-.379	.952
VAR00051	133.80	343.476	.516	.948
VAR00052	133.73	339.237	.641	.948
VAR00053	133.80	338.510	.628	.948
VAR00054	133.80	335.614	.749	.947
VAR00055	133.77	338.668	.745	.947
VAR00056	133.83	339.661	.718	.947
VAR00057	133.67	340.230	.657	.948
VAR00058	133.80	337.752	.660	.948
VAR00059	133.80	340.993	.575	.948
VAR00060	133.83	338.902	.678	.948

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
136.17	354.420	18.826	60

Reliability

Scale: Kecenderungan Eating Disorder

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	36

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.20	.610	30
VAR00002	3.10	.759	30
VAR00003	3.60	.563	30
VAR00004	2.90	.607	30
VAR00005	3.03	.718	30
VAR00006	3.10	.662	30
VAR00007	3.47	.681	30
VAR00008	2.70	.750	30

VAR00009	3.60	.724	30
VAR00010	3.23	.774	30
VAR00011	2.77	.728	30
VAR00012	3.03	.718	30
VAR00013	3.10	.662	30
VAR00014	2.93	.868	30
VAR00015	3.07	.785	30
VAR00016	2.87	.860	30
VAR00017	2.83	.747	30
VAR00018	2.90	.607	30
VAR00019	3.03	.718	30
VAR00020	3.23	.774	30
VAR00021	2.97	.718	30
VAR00022	3.10	.759	30
VAR00023	2.83	.747	30
VAR00024	2.43	1.006	30
VAR00025	3.33	.606	30
VAR00026	3.60	.563	30
VAR00027	2.87	.860	30
VAR00028	2.83	.747	30
VAR00029	2.90	.607	30
VAR00030	3.03	.718	30
VAR00031	3.10	.662	30
VAR00032	2.93	.868	30
VAR00033	3.07	.785	30
VAR00034	2.87	.860	30
VAR00035	2.83	.747	30
VAR00036	2.90	.607	30

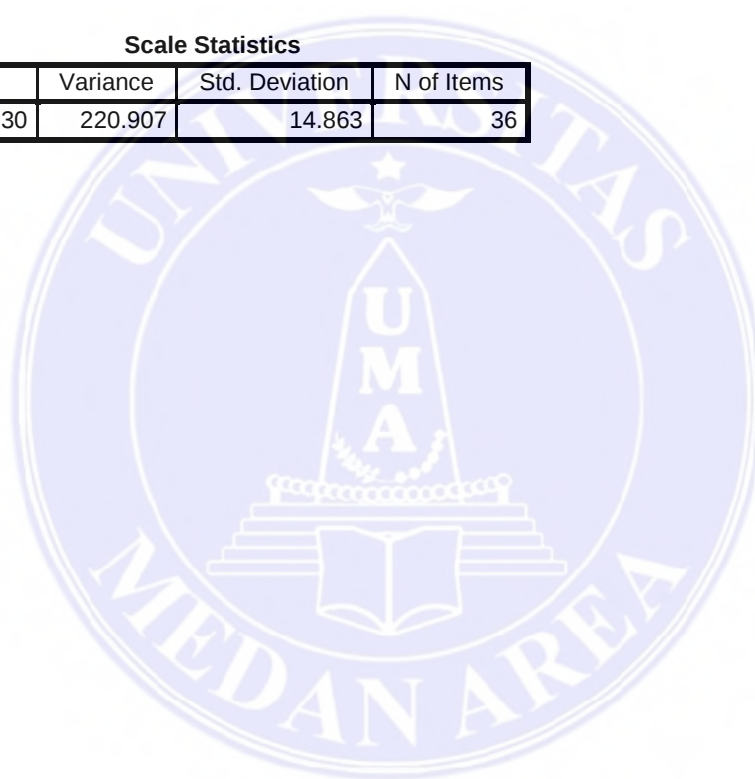
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	106.10	211.679	.499	.937
VAR00002	106.20	209.821	.478	.937
VAR00003	105.70	215.597	.302	.938
VAR00004	106.40	209.697	.616	.936
VAR00005	106.27	208.547	.571	.936
VAR00006	106.20	209.062	.596	.936
VAR00007	105.83	225.937	-.268	.943
VAR00008	106.60	211.766	.393	.938
VAR00009	105.70	210.562	.467	.937
VAR00010	106.07	213.995	.579	.939
VAR00011	106.53	211.361	.426	.938
VAR00012	106.27	208.547	.571	.936
VAR00013	106.20	209.062	.596	.936
VAR00014	106.37	202.930	.696	.935
VAR00015	106.23	204.875	.686	.935
VAR00016	106.43	202.116	.738	.934
VAR00017	106.47	204.533	.741	.935
VAR00018	106.40	209.697	.616	.936
VAR00019	106.27	208.547	.571	.936
VAR00020	106.07	213.995	.579	.939
VAR00021	106.33	212.230	.390	.938

VAR00022	106.20	209.821	.478	.937
VAR00023	106.47	207.568	.594	.936
VAR00024	106.87	206.878	.450	.938
VAR00025	105.97	217.689	.159	.940
VAR00026	105.70	215.597	.302	.938
VAR00027	106.43	202.116	.738	.934
VAR00028	106.47	204.533	.741	.935
VAR00029	106.40	209.697	.616	.936
VAR00030	106.27	208.547	.571	.936
VAR00031	106.20	209.062	.596	.936
VAR00032	106.37	202.930	.696	.935
VAR00033	106.23	204.875	.686	.935
VAR00034	106.43	202.116	.738	.934
VAR00035	106.47	204.533	.741	.935
VAR00036	106.40	209.697	.616	.936

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
109.30	220.907	14.863	36



Reliability Scale: Body Image

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	80	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	50

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	1.83	.522	80
VAR00002	1.99	.515	80
VAR00003	1.91	.508	80
VAR00004	1.91	.532	80
VAR00005	1.93	.612	80
VAR00006	1.81	.453	80
VAR00007	1.95	.525	80
VAR00008	1.81	.530	80
VAR00009	1.90	.565	80
VAR00010	1.89	.595	80
VAR00011	1.94	.486	80
VAR00012	2.01	.606	80
VAR00013	1.76	.428	80
VAR00014	1.95	.593	80
VAR00015	1.91	.482	80
VAR00016	1.84	.514	80
VAR00017	1.81	.506	80
VAR00018	1.88	.487	80
VAR00019	1.86	.590	80
VAR00020	1.91	.556	80
VAR00021	2.08	.591	80
VAR00022	1.85	.480	80
VAR00023	1.81	.530	80
VAR00024	1.85	.424	80
VAR00025	1.83	.522	80
VAR00026	1.99	.515	80
VAR00027	1.91	.508	80
VAR00028	1.91	.532	80
VAR00029	1.93	.612	80
VAR00030	1.81	.453	80
VAR00031	1.95	.525	80
VAR00032	1.81	.530	80
VAR00033	1.90	.565	80
VAR00034	1.89	.595	80
VAR00035	1.94	.486	80
VAR00036	2.01	.606	80
VAR00037	1.76	.428	80
VAR00038	1.95	.593	80
VAR00039	1.91	.482	80
VAR00040	1.84	.514	80
VAR00041	1.81	.506	80

VAR00042	1.88	.487	80
VAR00043	1.86	.590	80
VAR00044	1.91	.556	80
VAR00045	2.08	.591	80
VAR00046	1.85	.480	80
VAR00047	1.81	.530	80
VAR00048	1.85	.424	80
VAR00049	1.94	.486	80
VAR00050	2.01	.606	80

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	92.90	179.559	.442	.943
VAR00002	92.74	180.601	.372	.943
VAR00003	92.81	176.129	.715	.941
VAR00004	92.81	176.863	.627	.941
VAR00005	92.80	179.605	.369	.943
VAR00006	92.91	180.840	.409	.943
VAR00007	92.77	177.417	.595	.942
VAR00008	92.91	178.283	.527	.942
VAR00009	92.82	180.222	.362	.943
VAR00010	92.84	177.556	.512	.942
VAR00011	92.79	177.866	.611	.942
VAR00012	92.71	177.549	.502	.942
VAR00013	92.96	181.201	.402	.943
VAR00014	92.77	180.582	.319	.944
VAR00015	92.81	180.914	.376	.943
VAR00016	92.89	178.557	.524	.942
VAR00017	92.91	180.233	.408	.943
VAR00018	92.85	179.041	.517	.942
VAR00019	92.86	176.854	.562	.942
VAR00020	92.81	177.091	.583	.942
VAR00021	92.65	176.509	.584	.942
VAR00022	92.88	178.288	.586	.942
VAR00023	92.91	181.423	.303	.943
VAR00024	92.88	180.718	.450	.943
VAR00025	92.90	179.559	.442	.943
VAR00026	92.74	180.601	.372	.943
VAR00027	92.81	176.129	.715	.941
VAR00028	92.81	176.863	.627	.941
VAR00029	92.80	179.605	.369	.943
VAR00030	92.91	180.840	.409	.943
VAR00031	92.77	177.417	.595	.942
VAR00032	92.91	178.283	.527	.942
VAR00033	92.82	180.222	.362	.943
VAR00034	92.84	177.556	.512	.942
VAR00035	92.79	177.866	.611	.942
VAR00036	92.71	177.549	.502	.942
VAR00037	92.96	181.201	.402	.943
VAR00038	92.77	180.582	.319	.944
VAR00039	92.81	180.914	.376	.943
VAR00040	92.89	178.557	.524	.942
VAR00041	92.91	180.233	.408	.943
VAR00042	92.85	179.041	.517	.942
VAR00043	92.86	176.854	.562	.942
VAR00044	92.81	177.091	.583	.942
VAR00045	92.65	176.509	.584	.942
VAR00046	92.88	178.288	.586	.942
VAR00047	92.91	181.423	.303	.943
VAR00048	92.88	180.718	.450	.943

VAR00049	92.79	177.866	.611	.942
VAR00050	92.71	177.549	.502	.942

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
101.73	186.025	13.639	50

Reliability

Scale: Kecenderungan Eating Disorder

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	80	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	34

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.51	.616	80
VAR00002	2.54	.635	80
VAR00003	2.51	.693	80
VAR00004	2.45	.634	80
VAR00005	2.55	.614	80
VAR00006	2.51	.595	80
VAR00007	2.49	.616	80
VAR00008	2.59	.630	80
VAR00009	2.55	.614	80
VAR00010	2.46	.594	80
VAR00011	2.69	.773	80
VAR00012	2.58	.591	80
VAR00013	2.51	.693	80
VAR00014	2.58	.652	80
VAR00015	2.58	.708	80
VAR00016	2.46	.572	80
VAR00017	2.51	.616	80
VAR00018	2.53	.656	80
VAR00019	2.58	.689	80
VAR00020	2.53	.616	80
VAR00021	2.55	.614	80
VAR00022	2.68	.725	80
VAR00023	2.61	.665	80
VAR00024	2.58	.652	80
VAR00025	2.56	.653	80
VAR00026	2.69	.773	80
VAR00027	2.58	.652	80
VAR00028	2.51	.636	80
VAR00029	2.64	.716	80
VAR00030	2.71	.732	80
VAR00031	2.58	.708	80
VAR00032	2.46	.572	80

VAR00033	2.51	.616	80
VAR00034	2.53	.656	80

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	84.35	103.775	.506	.890
VAR00002	84.33	103.893	.479	.891
VAR00003	84.35	103.218	.483	.891
VAR00004	84.41	104.676	.418	.892
VAR00005	84.31	105.281	.384	.892
VAR00006	84.35	103.699	.532	.890
VAR00007	84.38	103.731	.509	.890
VAR00008	84.28	106.075	.310	.894
VAR00009	84.31	104.547	.444	.891
VAR00010	84.40	104.825	.437	.891
VAR00011	84.18	102.931	.445	.891
VAR00012	84.29	102.992	.597	.889
VAR00013	84.35	103.218	.483	.891
VAR00014	84.29	105.372	.352	.893
VAR00015	84.29	104.815	.358	.893
VAR00016	84.40	103.787	.547	.890
VAR00017	84.35	103.775	.506	.890
VAR00018	84.34	104.961	.380	.892
VAR00019	84.29	104.106	.421	.892
VAR00020	84.34	106.302	.301	.894
VAR00021	84.31	105.281	.384	.892
VAR00022	84.19	105.142	.325	.894
VAR00023	84.25	103.684	.470	.891
VAR00024	84.29	103.752	.476	.891
VAR00025	84.30	106.643	.454	.895
VAR00026	84.18	102.931	.445	.891
VAR00027	84.29	103.752	.476	.891
VAR00028	84.35	105.699	.336	.893
VAR00029	84.23	106.025	.669	.895
VAR00030	84.15	104.332	.376	.893
VAR00031	84.29	104.815	.358	.893
VAR00032	84.40	103.787	.547	.890
VAR00033	84.35	103.775	.506	.890
VAR00034	84.34	104.961	.380	.892

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
98.86	110.500	10.512	34

LAMPIRAN – 4
UJI ASUMSI
(UJI NORMALITAS DAN UJI
LINEARITAS)

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Body Image	Kecenderungan Eating Disorder
N		80	80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	101.73	98.86
	Std. Deviation	13.639	10.512
Most Extreme Differences	Absolute	.132	.123
	Positive	.132	.123
	Negative	-.130	-.120
Test Statistic		.132	.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.092 ^c	.114 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kecenderungan Eating Disorder * Body Image	80	100.0%	0	0.0%	80	100.0%

Report

Kecenderungan Eating Disorder

Body Image	Mean	N	Std. Deviation
73	100.00	2	.000
74	96.00	2	.000
75	88.00	2	.000
76	97.40	5	3.715
78	94.00	3	1.732
80	96.00	2	.000
81	96.00	2	.000
84	96.30	10	3.057
85	99.00	2	.000
88	100.00	2	.000
96	89.00	2	.000
97	87.00	2	.000
98	88.86	7	.900
100	74.76	21	9.038
113	77.50	4	1.732
114	92.00	2	.000
115	78.00	2	.000
116	83.83	6	4.792
117	85.00	2	.000
Total	86.86	80	10.512

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecenderungan Eating Disorder * Body Image	Between Groups	(Combined)	6821.688	18	378.983	12.118	.000
		Linearity	3228.433	1	3228.433	13.226	.000
		Deviation from Linearity	3593.255	17	211.368	16.758	.116
	Within Groups		1907.800	61	31.275		
	Total		8729.488	79			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kecenderungan Eating Disorder * Body Image	-.608	.370	.884	.781





Correlations

Correlations		Body Image	Kecenderungan Eating Disorder
Body Image	Pearson Correlation	1	-.608**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	80	80
Kecenderungan Eating Disorder	Pearson Correlation	-.608**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





LAMPIRAN – 6

SURAT PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1937/FPSI/01.10/VIII/2023 2 Agustus 2023
Lampiran : -
Hal : Penelitian

Yth. Bapak/Ibu Kepala
Sanggar
di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Betty Eka Kusuma Ningsih
NPM : 198600178
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di Sekolah Model Barbie Cia Production, Jl. Pukat Banting 1 No 49 guna penyusunan skripsi yang berjudul *"Hubungan Antara Body Image Dengan Kecenderungan Eating Disorder Pada Remaja Di Sanggar Barbie Cia Production"*.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan
Pengabdian Kepada Masyarakat

Anita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
SANGGAR MODEL BERBIE CIA PRODUCTION MEDAN
Jl. Pukat Banting I No.49, kode pos 20224, Bantan, Kec. Medan Tembung, Kota Medan
Telp.(061) 63996626. Fax. (061) 61999382

SURAT KETERANGAN

Nomor : 11.221/BCP/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama. : DESISKA SIIHITE
Jabatan. : kepala/Pemilik Sanggar Model Berbie Cia Production

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Betty Eka Kusuma Ningsih
NIM : 198600178
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Medan Area (UMA)

Benar melaksanakan penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi di Sanggar Model Berbie Cia Production Medan pada tanggal 14 Juli 2023 s/d 14 Agustus 2023 guna memperoleh keterangan/informasi yang berhubungan dengan judul :
"Hubungan Antara *Body Image* Dengan Kecenderungan *Eating Disorder* Pada Remaja Di Sanggar Berbie Cia Production"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya, terima kasih.

Medan, 30 Agustus 2023

Kepala

